

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIS
AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

PUJI ARIANI

NIM. 170209049

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK DI MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

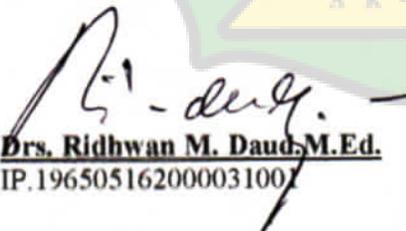
PUJI ARIANI
NIM. 170209049

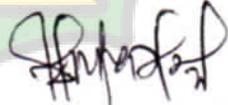
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
IP.196505162000031007


Zikra Havati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.198410012015032005

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

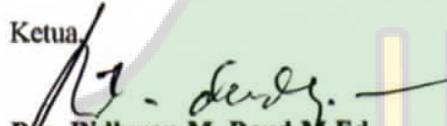
SKRIPSI

**Telah diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

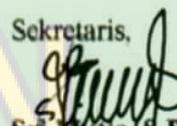
Pada Hari/ Tanggal **Rabu, 29 Desember 2021**
25 Jumadil Awal 2021

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP.19650516200003100

Sekretaris,


Sri Mifta, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. -

Penguji I,


Zikra Havati, S.Pd.L., M.Pd.
NIP.198410012015032005

Penguji II,


Dr. Azhar, M. Pd.
NIP.196812121994021002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Prof. Safrul Malik, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP.197501021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUJI ARIANI
NIM : 170209049
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul : Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Mis Al-Istiqamah Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiarisme terhadap naskah karya ilmiah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan meluaskan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 29 Desember 2021

Yang Menyatakan,

PUJI ARIANI
NIM. 170209049

ABSTRAK

Nama : Puji Ariani
NIM : 170209049
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Problematika, Pelaksanaan, Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran tematik telah diterapkan pada jenjang sekolah dasar baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al- Istiqamah Aceh Besar, (2) mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, (3) mengetahui upaya yang ditempuh dalam mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Instrument kunci adalah peneliti itu sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIS Al-Istiqamah Aceh Besar sudah melaksanakan pembelajaran tematik, akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar belum dikatakan berhasil secara maksimal, karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru maupun siswa khususnya kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Adapun kendala yang dialami guru khususnya kelas IV, V, dan VI diantaranya: (1) Pembuatan RPP tematik, (2) Tidak ada pengkaitan antar tema saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, (3) Model dan metode yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik siswa, (4) Media pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa, (5) pengelolaan kelas, (6) ketersediaan buku ajar yang kurang memadai. Solusi yang ditempuh oleh pihak sekolah dan guru kelas IV, V, dan VI adalah diskusi dengan teman sejawat, meningkatkan kreatifitas, panduan terhadap RPP dan jam tambahan untuk siswa yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan kemudahan yang diberikan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul ***“Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar”***. Shalawat beriringan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat yang telah membawa pendidikan dan pembelajaran kepada kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh penerangan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sekaligus penasehat akademik.
2. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ridwan M.Daud, M.Ed selaku pembimbing I dan ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak Ilmu.
7. Ibu Nurliani Siregar, S.Pd selaku kepala sekolah MIS Al-Istiqamah serta para guru, Siswa-siswi, Pustakawan dan karyawan lainnya yang telah banyak membantu penulis dan memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, ayahanda M. Ramli dan ibunda Fainur yang telah memberikan segala cinta dan dukungan sepenuh raga, sepenuh jiwa dan sepenuh hati serta doa-doa yang tidak pernah henti dilangitkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Bapak, Ibu berikan. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas semua kebaikan ini, Insya Allah. Penulis sepenuhnya sadar bahwa

dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, maka dari itu mohon kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan motivasi untuk dapat meningkatkan mutu tulisan yang akan datang. Harapan penulis, semoga skrikri ini dapat memberi manfaat khususnya bagu penulis dan umumnya bagi pembaca. Khairul kalam semoga kita senantiasa dalam ridha Allah Subhanahu wa ta'ala.

Banda Aceh, Desember 2021

Penulis,

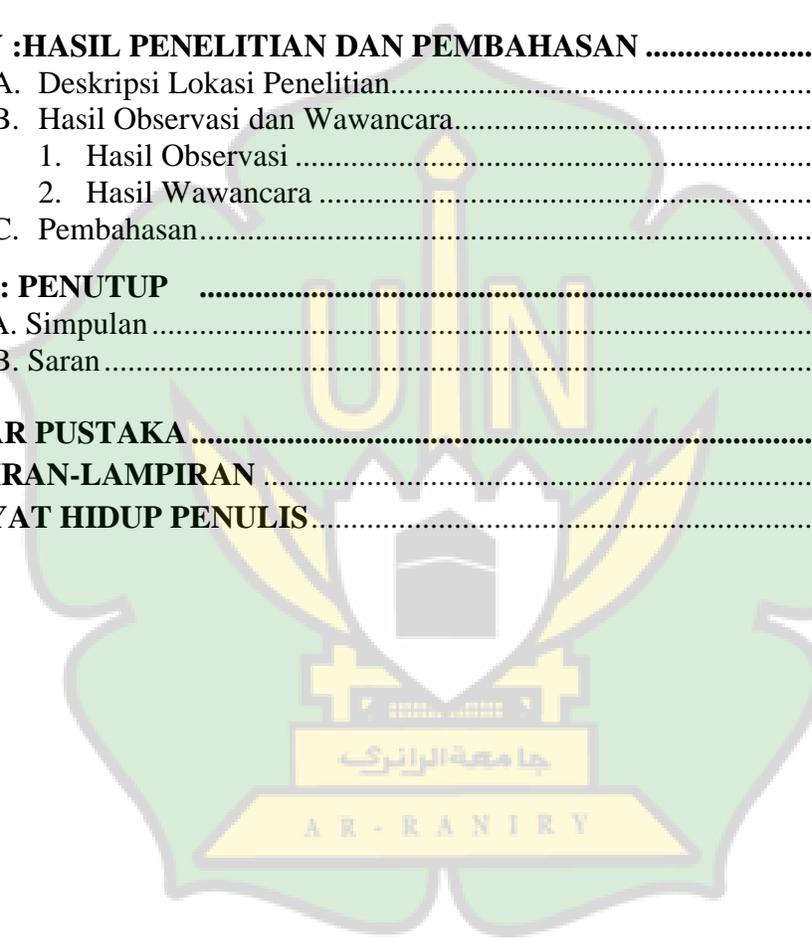
Puji Ariani



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
TRANSLITERASI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II :LANDASAN TEORITIS	10
A. Problematika Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Problematika	10
B. Pembelajaran Tematik di SD/MI	12
1. Tema.....	12
2. Pembelajaran Tematik.....	12
C. Macam-macam Problematika Pembelajaran Tematik	15
1. Problematika Perencanaan Pembelajaran Tematik	17
2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	27
3. Problematika Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran Tematik.	29
D. Solusi yang di Terapkan Madrasah dalam Menghadapi Problematika Pembelajaran Tematik.....	32
E. Manfaat Pembelajaran Tematik	33
F. Penelitian Relevan.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti Di Lapangan	40
C. Lokasi Penelitian.....	40

D. Subyek Penelitian.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
I. Tahap-tahap Penelitian.....	50
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
B. Hasil Observasi dan Wawancara.....	52
1. Hasil Observasi	52
2. Hasil Wawancara	63
C. Pembahasan.....	65
BAB V : PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	133



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Hasil Observasi Terhadap Guru DM Pada Kegiatan Pendahuluan .	53
Gambar 4.2 : Hasil Observasi Terhadap Guru DM Pada Kegiatan Inti	54
Gambar 4.3 : Hasil Observasi Terhadap Guru DM Pada Kegiatan Penutup	55
Gambar 4.4 : Hasil Observasi Terhadap Guru DR Pada Kegiatan Pendahuluan .	57
Gambar 4.5 : Hasil Observasi Terhadap Guru DR Pada Kegiatan Inti	58
Gambar 4.6 : Hasil Observasi Terhadap Guru DR Pada Kegiatan Penutup	59
Gambar 4.7 : Hasil Observasi Terhadap Guru SF Pada Kegiatan Pendahuluan ..	60
Gambar 4.8 : Hasil Observasi Terhadap Guru SF Pada Kegiatan Inti	61
Gambar 4.9 : Hasil Observasi Terhadap Guru SF Pada Kegiatan Penutup	63
Gambar 5.1 : Pelaksanaan Observasi Kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ..	131
Gambar 5.2 : Pelaksanaan Observasi Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.....	131
Gambar 5.3 : Pelaksanaan Observasi di Kelas VI MIS Al-Istiqamah Aceh Besar	132
Gambar 5.4 : Pelaksanaan Wawancara dengan Guru Kelas MIS Al-Istiqamah Aceh Besar	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Relevan	37
Tabel 3.1	: Instrumen Penelitian Observasi	41
Tabel 3.2	: Instrument Penelitian wawancara	42
Tabel 4.1	: Problematika dan Upaya yang Ditempuh	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing.....	75
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	76
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari MIS Al- Istiqamah Aceh Besar.....	77
Lampiran 4	: Lembar Instrumen Observasi	78
Lampiran 5	: Lembar Hasil Coding Data Observasi.....	87
Lampiran 6	: Lembar Validasi Observasi	98
Lampiran 7	: Lembar Instrumen Wawancara.....	100
Lampiran 8	: RPP Guru.....	115
Lampiran 9	: Foto Dokumentasi penelitian.....	131
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam zaman globalisasi saat ini, sumber daya manusia menjadi sangat penting dan menentukan. Mutu sumber daya manusia akan terus meningkat apabila adanya peningkatan terhadap mutu pendidikan.¹

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Jadi pendidikan adalah hubungan normatif antara individu dan nilai.²

Pendidikan menurut Charles E Silberman tidak sama dengan pengajaran, hanya menitik beratkan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia, sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

¹ Ramli, *Pembelajaran dalam Perspektif Petakognisi*, (Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar-Raniry Press, 2013), h. 1.

² Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 1.

Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pengajaran, tetapi pengajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan.³

Bagi anak usia dini, pendidikan memiliki arti penting yaitu memasuki Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) pendidikan pada jenjang ini memiliki manfaat dan berperan penting dalam kehidupan masa depan anak, karena pada masa inilah anak bertumbuh dan berkembang menjadi apakah dia di masa yang akan datang maka kita harus membentuk karakteristiknya pada masa sekolah dasar atau pada masa usia dini sang anak.

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.⁴

Guru merupakan fasilitator terbesar untuk memenuhi proses pendidikan, oleh karena itu guru di tuntut untuk memiliki wawasan, keterampilan, psikologis yang baik dan profesionalitas kerja yang tinggi untuk menjadi fasilitator bagi generasi bangsa karena kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru. Dan guru juga harus benar-benar memahami dunia pendidikan agar lebih mengerti dan

³Ramli, *Pembelajaran dalam Perspektif Metakognisi*, (Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar-Raniry press, 2013), h. 5.

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 1.

memahami kemanakah guru harus mengarahkan siswa untuk menjadi generasi bangsa yang memiliki karakteristik dan sumber daya manusia (SDM) yang baik serta pola pikir yang berkembang.

Mata pelajaran yang wajib pada saat ini di Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah pendidikan tematik dalam kurikulum 2013 ini. Tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa pelajaran menjadi satu tema dalam satu buku. Tema menjadi pokok pembicaraan dalam pembelajaran tematik dan pembelajaran tematik menjadi pokok pembelajaran di sekolah dasar.

Buku tematik dikemas dengan berbagai tema untuk memenuhi kebutuhan belajar anak usia dini yang haus akan ilmu pengetahuan karena pada jenjang pendidikan inilah menjadi peran yang sangat penting dalam kehidupan masa depan anak.

Perkembangan zaman selalu menimbulkan tantangan-tantangan, yang sebagiannya sering tidak dapat diramalkan sebelumnya. Sebagai konsekuensi logis pendidikan selalu dihadapkan pada masalah-masalah baru. Masalah yang dihadapi di dunia pendidikan itu demikian luas, pertama Karena sifat sasarannnya yaitu manusia sebagai makhluk yang unik, kedua karena usaha pendidikan harus mengantisipasi ke hari depan yang tidak segenap seginya terjangkau oleh kemampuan daya ramal manusia. Oleh karena itu, perlu ada rumusan sebagai masalah-masalah pokok yang dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam mengemban tugas.⁵

⁵ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 281.

Problematika yang terjadi pada pembelajaran tematik ini tidak hanya berasal dari satu pihak, melainkan dari berbagai pihak terutama guru dan siswa yang mengalaminya secara langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tingkat kesulitan materi, banyaknya gabungan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya yang menuntut siswa mengerti dan memahami berbagai mata pelajaran dengan hanya belajar satu tema saja menjadikan siswa banyak yang menganggap pelajaran tematik ini menjadi hal yang berat. Hal inilah yang terjadi di Madrasah Al-Istiqamah Aceh Besar.

Hal ini juga terjadi pada guru, guru diwajibkan memiliki tingkat intelektual yang tinggi serta memahami model, metode, dan teknik pembelajaran Untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa serta, memahami berbagai ilmu IPTEK seperti internet, gadget, komputer, laptop, Microsoft, infokus, dll. Namun kendala yang dialami guru bukanlah hanya sebatas ini, untuk memahami buku tematik kurikulum 2013 saja, butuh waktu dan proses yang panjang karena materi pembelajaran, tingkat kesulitan dan pola didik yang membutuhkan penyesuaian ekstra terhadap guru terutama guru yang sudah berusia lanjut. Misalnya di dalam buku tema 1, peserta didik mempelajari mata pelajaran IPA, IPS, dan matematika, tetapi di dalam buku tema 1 tersebut, antara ke 3 mata pelajaran ini di gabung menjadi satu pembelajaran. Dari sinilah timbul berbagai kendala-kendala baik dari guru maupun siswa.

Ada dua faktor yang dapat memengaruhi minimnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik yang disampaikan guru, yaitu: Faktor internal,

merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi, kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ada tiga faktor yang memengaruhi minimnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu: *Teacher formative experience*, Meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini di antaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat. *Teacher training experience*, Meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan dan pengalaman jabatan. *Teacher properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dalam evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi. Menurut Wasliman sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi

kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.⁶

Pada dasarnya pembelajaran tematik diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3, dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Atas dasar inilah peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan tersebut, dengan judul **“Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ?

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 12-13.

⁷ Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003*, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jogjakarta: Bening, 2010), h. 17.

3. Bagaimana solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis kendala apa saja yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis solusi pihak sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga (Madrasah Ibtidaiyah).

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri

sebagai guru yang professional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat merubah perolehan peringkat yang maksimal.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti, menjadikannya evaluasi serta dapat mengembangkan wawasan peneliti dan pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Problematika

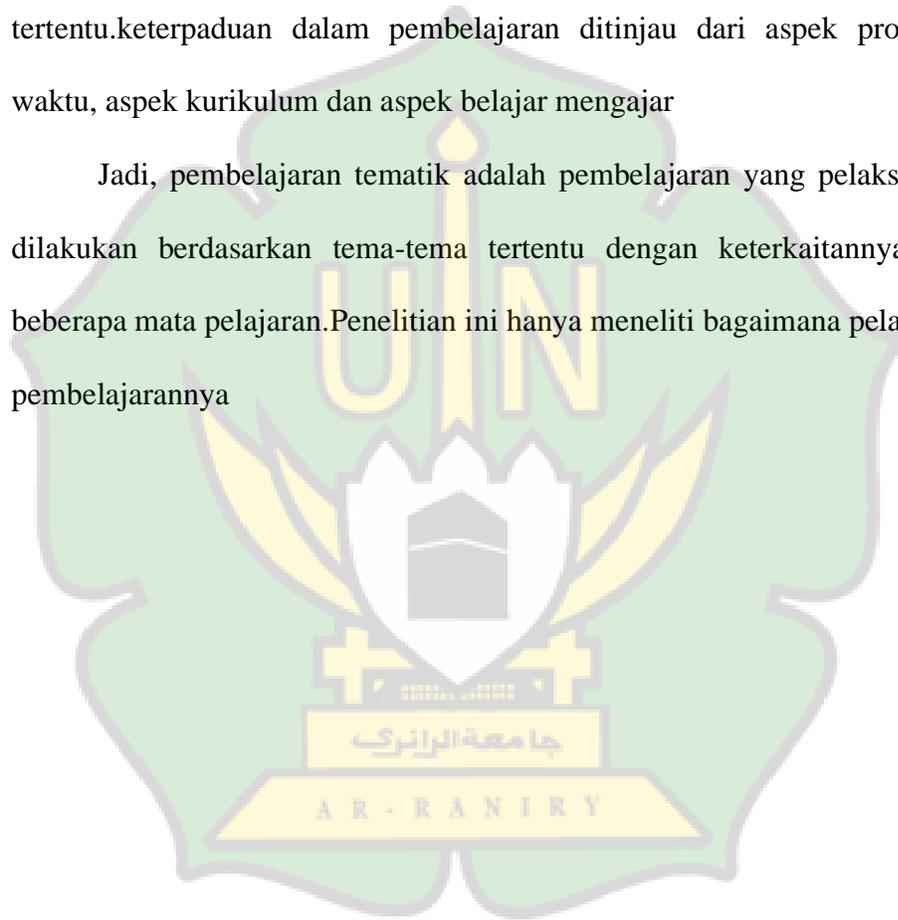
Problematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, “problem adalah masalah, persoalan”.⁸Problematika berasal dari kata problem yang diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala yang harus dipecahkan. Masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu hal yang diharapkan dengan baik harus dipecahkan agar tercapainya hasil yang maksimal.

⁸Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 701.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa kompetensi dasar. Hasil belajar dan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan tema-tema tertentu. Keterpaduan dalam pembelajaran ditinjau dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar.

Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan berdasarkan tema-tema tertentu dengan keterkaitannya dalam beberapa mata pelajaran. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajarannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Problematika Pembelajaran

1. Pengertian Problematika

Istilah problem atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau permasalahan. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia, problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan.⁹ Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Jadi yang di maksud dengan problematika itu sendiri adalah suatu kesenjangan atau ketidaksesuaian antara espektasi/harapan dan realita/harapan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan.

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 20 dikatakan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi

⁹ Departemen Kependidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), h. 276.

siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰ Pendidikan adalah usaha belajar yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses belajar dilaksanakan serta dengan pelaksanaan yang terkendali dan teratur.

Pendapat Gagne dan Briggs mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang dirancang sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal.¹¹

Jadi yang di maksud dengan pembelajaran tematik adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dalam suatu lingkungan belajar dengan menggunakan sumber belajar tertentu yang sudah mencakup beberapa mata pelajaran dan dijadikan satu tema dimana tema tersebut sebagai wadah yang mengadung konsep sehingga pembelajaran menjadi lebih bersifat holistik, bermakna dan otentik.

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan problematika pelaksanaan pembelajaran tematik adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi dalam lingkungan belajar yang menggunakan tema dan membutuhkan penyelesaian atau pemecahan.

¹⁰Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 tahun 2003* Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 325.

B. Pembelajaran Tematik di SD/MI

1. Tema

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan, kemudian terpadu menjadi satu kesatuan yang utuh.¹²

Tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹³

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (*webbed*) yang menekankan pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tetapi sejalan dengan kompetensi dasar dan juga standar isi (topik-topik) dari mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan komprehensif dan terintegrasi.

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Setiap mata pelajaran yang ada pada satu tema

¹²Abd. Muhith, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso" *Jurnal Online: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, vol. 1, no. 1, 2018, h. 48.

¹³Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (kurikulum 2013)*, (Yogyakarta, Gava Media, 2014), h. 3.

mendukung semua kompetensi (sikap, keterampilan, dan pengetahuan). Mata pelajaran dirancang terkait dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti di setiap kelasnya. Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama yaitu pendekatan *saintifik* yang meliputi mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan berbagai konten pembelajaran lainnya yang terkait dan terpadu satu sama lain.

Pembelajaran tematik merupakan suatu hal yang relative baru, sehingga dalam implementasiannya belum sepenuhnya seperti yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik ini. Hal ini terjadi karena guru belum mendapatkan pelatihan secara intensif tentang pembelajaran tematik ini. Namun disamping itu, guru juga masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya didasarkan pada mata pelajaran atau bidang studi. Implementasi pembelajaran tematik dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut ini:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, guru melakukan pemetaan KD, penentuan tema, analisis indikator, penetapan jaringan tema, penyusunan silabus dan penyusunan RPP.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ini, dilakukannya langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan dimana berisikan salam, absensi, tujuan pembelajaran, dan apersepsi. Keingatann inti berisikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai tema. Terakhir adalah penutup yang berisikan kesimpulan.

c. Evaluasi

Evaluasi/penilaian pembelajaran tematik dilakukan penilaian proses dan hasil. Alat penilaian berupa tes dan non tes, yang meliputi:

- 1) Tes tertulis.
- 2) Tes lisan.
- 3) Tes pembuatan.
- 4) Catatan perkembangan siswa.
- 5) Portofolio.

Penilaian ini tidak terpadu melalui tema, tetapi terpisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pembelajaran sehingga nilai akhir pada laporan hasil belajar siswa atau rapor dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran.

C. Macam-Macam Problematik Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun aktif menggali dan menemukan konsep prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.¹⁴ Pembelajaran tematik ini sangat cocok apabila diterapkan pada anak atau siswa tingkat madrasah ibtidaiyah (MI) maupun sekolah dasar (SD) karena anak pada usia 7-11 tahun berada pada usia sekolah dasar yang biasa dinyatakan dengan masa operasional konkrit yang secara umum telah mampu mengembangkan kemampuan berfikir sistematis anak, namun ketika mereka hanya mengacu pada objek-objek dan aktivitas-aktivitas tertentu yang bersifat konkrit dimana dalam usis 7-11 tahun anak dapat berfikir atas dasar pengalaman yang nyata. Sehingga dengan demikian pembelajaran tematik sangat cocok apabila diterapkan dan dipakai di sekolah tingkat dasar baik MI atau SD.

Menurut pendapat yang digunakan goodman adalah, ada 3 cara siswa belajar yaitu, melalui pengalaman (dengan kegiatan langsung atau tidak langsung), pengamatan (melihat contoh atau model), dan bahasa. Menurutnya siswa belajar dari kehidupan secara langsung dan menggali, melakukan, menguji coba, menemukan, mengungkapkan dan membangun secara aktif

¹⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 80.

pengetahuan yang baru melalui konteks yang autentik.¹⁵Siswa harus menemukan informasi mengenai permasalahan secara mandiri serta mereka harus belajar untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya melalui ide-ide kreatifnya. Melalui pola pikir inilah anak berusaha menemukan pengetahuannya sendiri dalam kegiatan belajar, dalam kegiatan ini pula anak memerlukan bantuan guru sebagai pendidik, hal ini sebagai yang dimaksudkan dari pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Namun pada saat implementasinya dilakukan, pembelajaran yang demikian masih dianggap sebagai sesuatu hal yang sangat rumit bagi kebanyakan guru, karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru merasa bahwa dirinya kurang berpengalaman, memiliki pengetahuan yang kurang kompleks, tidak mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang menarik, dan lain sebagainya. Sehingga masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam hal membuat perencanaan, dan juga pelaksanaannya. Tidak hanya itu guru juga kebingungan dalam melakukan evaluasi pembelajaran karena dibutuhkan ketekunan dan kecerdikan guru dalam melakukan penilaian tersebut.

Secara teoritik problematika pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁵Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 108.

1. Problematika Perencanaan Pembelajaran Tematik.

Dalam pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu dan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶ Sehingga dengan demikian, sebuah perencanaan dalam pembelajaran harus dapat terancang dengan baik sesuai dengan konsep yang telah ditentukan agar apa yang telah direncanakan dapat diterapkan dengan baik kepada para siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pengajaran tanpa perencanaan tertulis secara tepat dan cermat akan mendapat pembelajaran yang kualitasnya buruk bahkan tidak efektif karena guru tidak mengajarkan apa yang harus diajarkannya dan tidak mengerti dan memahami cara mengajarkannya. Ini merupakan sebuah problematika atau masalah tersendiri yang terjadi pada guru yang mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran.

Beberapa problem guru dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengalami kesulitan dalam menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator.
- b. Guru kesulitan dalam mengembangkan.

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 17.

- c. Guru kesulitan cara melakukan pemetaan bagi kompetensi dasar yang lintas semester dan kompetensi dasar yang tidak sesuai dengan tema.
- d. Guru kesulitan dalam merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Oleh sebab itu, persiapan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru untuk menunjang kompetensi yang diharapkan. Karena pada dasarnya tingginya tingkat kompetensi yang dimiliki siswa adalah hasil dari persiapan yang dilakukan guru dengan baik.

Perencanaan pembelajaran memiliki kedudukan yang tinggi dalam pembelajaran karena perencanaan pembelajaran akan membantu membuat disiplin kerja yang baik, suasana dan kondisi yang lebih menarik dalam pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan dan akurat. Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis yang akan digunakan sebagai panduan oleh guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Dalam pembelajaran tematik, perencanaan yang harus dilakukan yaitu:

a. Menentukan Tema dan Penyusunan Jejaring Tema

Dalam menentukan tema, ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti kesesuaian tema dengan disiplin, kesesuaian tema dengan perkembangan usia peserta didik, minat, peristiwa serta lingkungan masyarakat (sosial, budaya, tradisi).

Setelah guru melakukan pemilihan tema sesuai dengan kriteria tertentu dan kesesuaian dengan isi kurikulum (lintas bidang studi), maka selanjutnya tema tersebut akan dikembangkan ke dalam sub-sub tema yang relevan. Semua itu dilakukan agar peserta didik paham akan konsep-konsep yang sedang dipelajarinya. Disini yang perlu di perhatikan oleh guru adalah inti dari setiap tema adalah informasi faktual/fakta yang diwujudkan ke dalam sebuah istilah (*term*), fakta (*fact*) dan prinsip (*principles*) yang sesuai dengan tema.

Namun dalam hal ini guru masih banyak yang kebingungan dalam menentukan tema yang sesuai untuk mencapai kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang ditekankan. Akibatnya tema yang di pilih kurang dapat digunakan dalam mengeksplorasi kompetensi dasar (KD) dari mata pelajaran tertentu yang ditekankan.

b. Penyusunan Silabus

Menurut Trianto silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.¹⁷

Silabus dalam pembelajaran tematik itu berbeda dengan dengan silabus dalam pembelajaran non tematik, dalam pembelajaran non tematik, silabus akan disusun pada setiap pelajarannya dengan jangka waktu 1 semester atau 6 bulan, sedangkan pada pembelajaran tematik silabus dikembangkan kemudian digabungkan dengan beberapa mata pelajaran di tingkat sekolah madrasah ibtidaiyah (MI) atau sekolah dasar (SD) yang dapat dijabarkan melalui pembelajaran tematik, yang terdiri atas:¹⁸

- 1) Identifikasi mata pelajaran yang akan dipadukan.
- 2) Standar kompetensi.
- 3) Kompetensi dasar.
- 4) Indikator yang harus dikuasai oleh siswa dan siswi.
- 5) Tema pemersatu.
- 6) Materi pokok yang mengacu pada suatu tema yang akandisajikan.
- 7) Strategi atau metode pembelajaran yang akan digunakan.

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 68-69.

¹⁸ Ali Mustofa dan Hanun Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014), h. 189-190

- 8) Alokasi waktu yang diperlukan.
- 9) Bentuk penilaian.

Langkah-langkah dalam merancang silabus pembelajaran tematik adalah:¹⁹

- a) Mempelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dalam setiap mata pelajaran.
- b) Menjabarkan SK dan KD semua mata pelajaran ke dalam indikator.
- c) Menetapkan tema pemersatu melalui pemetaan tema dan jaring tema.
- d) Menetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan.
- e) Menyusun silabus.

Berdasarkan permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, silabus memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pelajaran, kegiatan pelajaran, indikator pencapaian, kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.²⁰

Namun, dalam hal ini masih sangat banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun silabus, hal yang paling sulit berada pada penentuan indikator untuk menentukan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, dan juga dalam menentukan teknik dan bentuk penilaian yang sesuai dengan indikator dan kegiatan pembelajaran.

¹⁹Ali Mustofa dan Hanun Asrsolah, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 192-193.

²⁰Republik Indonesia, *Permendiknas No. 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses*.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Trianto, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.²¹

Berdasarkan permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, RPP dibuat dengan menggunakan panduan yaitu silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasarnya (KD). Terdapat beberapa komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu:²²

1) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran adalah, semua mata pelajaran yang diajarkan. Susunan pelajaran dilihat dari struktur mata pelajaran dalam standar isi dan kurikulum madrasah.

2) Standar Kompetensi (SK)

Standar Kompetensi (SK) disesuaikan dengan isi dari standar isi dengan memperhatikan beberapa komponen yaitu :

- a) Urutan berdasarkan hirarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.

²¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bumi Aksara 2012), h. 71.

²² Ali Mustofa dan Hanun Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014), h. 230-233.

- b) keterkaitan antar Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam mata pelajaran.
- c) keterkaitan antara Standar Kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) antar mata pelajaran.

3) Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KD) berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi (SK) pada masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan. Kompetensi Dasar (KD) sudah dikembangkan oleh pemerintah di dalam standar isi.

4) Indikator

Indikator merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Indikator ini dijabarkan sendiri oleh guru berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditentukan dalam standar isi. Jadi indikator merupakan turunan dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam mengembangkan indikator, guru perlu memerhatikan hal-hal berikut ini yaitu:

- (1) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- (2) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

(3) Dirumuskan dalam kata kerja operasional (KKO) yang terukur dan dapat diamati.

5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan hasil dan proses belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.

6) Tema

(1) Kotak/kolom tema diisi dengan tema-tema yang telah diidentifikasi atau dipetaka keterhubungannya dengan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator melalui pemetaan dan jaringan tema.

(2) Di dalam buku tema juga sudah terdiri dari sutema-subtema yang dapat diambil untuk panduan pembuatan RPP.

(3) Materi ajar, Materi ajar adalah materi yang memuat fakta, konsep prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian standar kompetensi.

(4) Metode pembelajaran, metode pembelajaran dipilih sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik, erta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran.

7) Kegiatan Pembelajaran

kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

(a) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan biasanya terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan seperti salam atau tegur sapa, membaca doa, motivasi, absensi, apersepsi, pengecekan tugas, evaluasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dll.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi Dasar (KD). Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Selanjutnya, kegiatan inti juga dilakukan berdasarkan syntak model dan metode yang digunakan dalam pembuatan RPP dimana syntak digunakan untuk ketertiban, keteraturan dan terarahnya suatu model dan metode yang digunakan.

(c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Penutupan juga biasa dilakukan dengan evaluasi, membaca doa, dan salam.

8) Penilaian

Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indicator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

9) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian Kompetensi Dasar (KD) dan beban belajar.

10) Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), materi ajar, kegiatan pembelajaran serta indicator pencapaian.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini, masih banyak guru mengalami kesulitan, terutama dalam menentukan bagian-bagian inti kegiatan pembelajaran yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Serta dalam mengembangkan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari RPP.

2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas output pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat, ideal dan proporsional.²³ pelaksanaan pembelajaran itu sendiri merupakan pelaksanaan atau penampilan strategi-strategi yang telah di rancang oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut teori Ausubel dalam buku Abdul Majid "*learning takes place in the human organism through a meaningful process of relating new events or items to already existing cognitive concepts or proposition*" teori ini

²³ M.Saekhan Munchit, *Pembelajaran Kontektual*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), h. 109.

menjelaskan bahwa “pembelajaran siswa akan menjadi bermakna apabila yang ia pelajari itu berhubungan dengan yang ia ketahui dan alami”.²⁴

Dengan demikian, berdasarkan beberapa penjelasan dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mendapatkan peran strategis yaitu dengan melaksanakan strategi yang telah direncanakan di dalam RPP, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri secara mandiri yang didapatkan secara alami. Namun, masih ada guru yang tidak dapat mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga pelajaran yang diterima menjadi tidak efektif dan tidak dapat membuahkan hasil yang maksimal dan tentu hal ini menjadi sebuah problematika, tidak hanya bagi seorang guru, melainkan juga bagi siswa.

Beberapa problematika yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu:²⁵

1. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajarkan lagu anak-anak sesuai tema.
2. Bahan ajar yang tersedia masih menggunakan pendekatan bahan pelajaran sehingga menyulitkan guru dalam memadukan materi yang sesuai tema.

²⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 56.

²⁵ Dwi Ramdani Prastianingsih dkk, *Analisa Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022*, h. 5.

3. Sekolah yang kekurangan jumlah guru menerapkan model pembelajaran kelas rangka, sehingga kesulitan menerapkan pembelajaran tematik di kelas awal.
4. Lingkungan sekolah di wilayah kabupaten masih standard dan sarana teknologinya masih sangat kurang karena sarana pendukungnya yang tidak memenuhi syarat.
5. Jadwal yang menggunakan mata pelajaran menyulitkan guru dalam memadukan berbagai mata pelajaran.
6. Penggunaan jadwal tema lebih luwes dalam penyampaian pembelajaran tematik, namun memerlukan perencanaan yang matang dalam hal bobot penyajian antar mata pelajaran.

3. Problematika Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang penekanannya dilakukan pada kebermaknaan proses yang artinya siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung dalam proses pembelajaran daripada menguasai banyak konsep yang belum tentu mereka ketahui, pahami dan dimengerti secara terperinci. Oleh sebab itu, penilaian proses pembelajaran dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan di setiap proses pembelajaran yang terjadi.

Aspek utama yang harus diamati guru adalah seberapa besar dan dalam tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang

berlangsung. Seberapa besar tingkat keaktifan dan kreatifitas siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru maupun melalui pengalamannya dalam proses pembelajaran. Disamping itu, motivasi dan ketekunan siswa menjadi pengikut dalam proses pembelajaran yang diikutinya.

Penilaian berarti menilai kegiatan pembelajaran siswa meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan atau afektif, kognitif dan psikomotor. Dalam pembelajaran tematik, penilaian tersebut disebut juga dengan penilaian *authentic assessment* atau penilaian yang dilakukan oleh guru secara nyata untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian hasil belajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik adalah penilaian *authentic assessment* yaitu penilaian dalam bentuk penilaian kinerja dan portofolio bukan dalam bentuk penilaian konvensional yang menggunakan instrument tes tertulis atau tes tidak tertulis (secara lisan). Oada dasarnya, peserta didik akan mengkonstruk pengetahuannya sendiri secara mandiri dengan tingkat perkembangan dan sekmata yang mereka miliki.

Menurut Hosnan, penilain otentik (*authentic assessment*) disebut juga dengan penilain alternative (*alternative assessment*) yang digunakan untuk menilai belajar siswa pada situasi dunia nyata atau konteks dimana siswa

berhadapan dengan masalah-masalah yang memerlukan berbagai macam cara pemecahannya.²⁶

Menurut Trianto, penilaian tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga bisa dilakukan oleh teman lain atau orang lain.²⁷ Dalam hal ini, Abdul Majid menegaskan bahwa guru juga harus otentik, karena peran guru bukan hanya dalam proses pembelajaran, melainkan pada penilaian juga, beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh guru adalah:

- a. Guru Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan siswa serta desain pembelajarannya.
- b. Guru Mengetahui bagaimana cara membimbing siswa untuk sebelumnya mengembangkan pengetahuan mereka dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dan juga menyediakan sumber yang memadai untuk menjadi pendukung pengetahuan atau akuisisi pengetahuan.
- c. Guru menjadi pengasuh proses pembelajaran, menyampaikan dan melihat informasi terbaru dan mengamilisi pemahaman siswa.
- d. Guru menjadi kreatif perihal bagaimana proses belajar terjadi agar pengetahuan siswa dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dalam kelas maupun di luar kelas.

²⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 388.

²⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), h. 119.

Namun kenyataannya masih banyak guru yang tidak bisa melakukan penilaian dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas terutama dalam proses pembelajaran tematik. Guru memiliki beberapa problem dalam penilaian pembelajaran tematik, yaitu:²⁸

- a. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian bagi siswa.
- b. Guru masih kesulitan dalam membuat instrument penilaian afektif, psikomotor dan kognitif.
- c. Guru masih kesulitan menentukan kriteria ketuntasan minimal.
- d. Guru kesulitan dalam menilai pembelajaran tematik, karena rapor siswa masih menggunakan mata pelajaran.

D. Solusi yang di Terapkan Madrasah dalam Menghadapi Problematika Pembelajaran Tematik.

Menurut Foyal yang dikutip Robbins bahwa strategi yang harus digunakan dalam sebuah sekolah berdasarkan fungsi menejemen adalah merencanakan, mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasikan, dan mengendalikan. Sedangkan menurut stoner terdapat 4 strategi yang harus di lakukan sebagai berikut:

1. Merencanakan.
2. Mengorganisasikan.

²⁸ Dwi Ramdani Prastianingsih dkk, (*Analisa Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 20212/2013*), h. 6.

3. Memimpin.
4. Mengendalikan.²⁹

E. Manfaat Pembelajaran Tematik

Peserta didik dan guru akan mendapatkan banyak manfaat dengan menerapkan pembelajaran tematik, manfaatnya yaitu:

1. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangannya intelektualitasnya.
2. Pembelajaran tematik menjadikan siswa mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran tematik dapat meningkatkan keeratn antara hubungan antar siswa. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungan dengan pola kehidupan sosial sangat membantu siswa untuk beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda.
4. Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan dan keprofesionalismenya karena pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan, keseriusan guru, konsistensi, baik dalam menemukan tema, merancang RPP yang efektif, menyiapkan metode yang tepat, merumuskan tujuan pembelajaran yang baik, melaksanakan pembelajaran yang konsisten terhadap tema hingga menyusun instrumen penilaian (evaluasi) yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.

²⁹Sudarwan Darim dan Suparto, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 8.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sebelumnya adalah hasil penelitian dari Wilda Alufia Rahmi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015 dengan judul “problematika pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar negeri 01 boro besuki situbondo”. Penelitian tersebut mengangkat permasalahan mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di SDN 01 Boro, Problem apa saja yang dihadapi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif, dan bagaimana solusi pihak sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik integratif yang terjadi pada saat proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh wilda alufia rahmi data yang diperoleh adalah Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 01 Boro mengikuti tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan beberapa problematika yang dialami SDN 01 Boro dalam melaksanakan pembelajaran tematik adalah yaitu problem pendidik diantaranya guru kurang kreatif dalam memilih media dan pengelolaan kelas kurang maksimal, kemampuan baca siswa lambat, ketidakaktifan dan antusias yang kurang dalam pembelajaran tematik integrative, metode yang digunakan kurang bervariasi, alat peraga yang kurang memadai dan kurangnya buku ajar yang memadai, problem perencanaan yaitu pada pemetaan SK dan KD serta

penyusunan RPP, guru tidak melaksanakan kegiatan awal dengan baik dan guru tidak menggunakan penilaian pada aspek sikap/afektif.

solusi yang ditempuh oleh pihak sekolah, guru kelas dalam mengatasi problematika tersebut adalah, guru bekerjasama dengan guru kelas lainnya, mengkondisikan siswa yang ramai dengan strategi bermain tepuk, mengadakan jam tambahan setelah jam pelajaran selesai, memilih strategi, metode dan media yang benar-benar tepat, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa di kelas, harus bisa memanfaatkan alat peraga yang ada, mencari sumber belajar yang lain tapi sesuai dengan materi pembelajaran, dan guru harus lebih memahami dan menguasai RPP yang telah dibuatnya sendiri.

Penelitian relevan selanjutnya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyo mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada bulan maret tahun 2020 dengan judul “problematika pembelajaran tematik siswa kelas V MI ma’arif patihan wetan babadan ponorogo”. Penelitian tersebut mengangkat permasalahan problematika pembelajaran tematik yang terjadi di kelas V dengan kajian penelitian problematika apa saja yang terjadi pada siswa saat pembelajaran tematik berlangsung, apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya problematika pada siswa kelas V, dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika yang terjadi pada siswa kelas V MI Ma’arif Patihan Wetan Babadan Ponorogo.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah, problematika yang terjadi di kelas V MI Ma'arif Patihan Wetan Babadan Ponorogo adalah siswa merasa bingung dan siswa yang memiliki tingkat kognitif yang rendah akan tertinggal, faktornya adalah materi yang banyak dan campur gaya belajar siswa dan waktu pembelajaran yang lama, upaya guru dalam menghadapi problematika yang terjadi yaitu memberikan pembelajaran yang menarik, berinovasi, siswa diajak berkreasi dan juga pembelajaran menggunakan metode dan media yang menyenangkan.

Penelitian relevan yang terakhir yaitu hasil penelitian dari Ansori mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 dengan judul “problematika pembelajaran tematik integratif di MIN Bondowoso”. Penelitian tersebut mengangkat permasalahan mengenai pendeskripsian problematika perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Mendeskripsikan solusi yang diterapkan madrasah dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik integratif yang terjadi.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah guru lebih memilih tidak mandiri dalam membuat RPP. Guru tidak profesional pada saat pembelajaran berlangsung, kesulitan memberikan pemahaman kepada siswa dan juga kesulitan dalam mengkonversi mata pelajaran. Selanjutnya guru secara umum mampu melakukan penilaian secara otentik akan tetapi hanya pada aspek

tertentu seperti nilai sikap yang sulit teridentifikasi serta penilaian pada raport dianggap tidak memiliki korelasi antara soal yang dibuat dengan sajian nilai dalam raport.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Judul Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	problematika pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar negeri 01 bloro besuki situbondo	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti problematika pembelajaran tematik	Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti mengenai pelaksanaannya saja
2	problematika pembelajaran tematik siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Wetan Babadan Ponorogo	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti problematika pembelajaran tematik beserta solusinya	Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti kelas V saja
3	problematika pembelajaran tematik integratif di MIN Bondowoso	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti problematika pembelajaran tematik beserta solusinya	Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini meneliti keseluruhan proses pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif-deskriptif untuk menggambarkan problematika pembelajaran tematik yang terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari suatu situasi secara *holistic*. Misalnya, perilaku, persepsi, dan motivasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena, dalam melakukan tindakan penelitian kepada subjek penelitian, hal yang paling diutamakan adalah mengungkapkan makna, yaitu makna dan proses pembelajaran sebagaimana dalam meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Tindakan ini juga digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan

secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan merupakan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³¹ Penelitian deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, namun hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan serta pengalaman dalam latar yang alami. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya, tapi analisis datanya dalam bentuk verbal. Selain itu, data alami dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk gambar dan kata-kata, termasuk juga foto, naskah wawancara, dan catatan resmi lainnya.

Pemilihan metode kualitatif tepat untuk objek penelitian yang membutuhkan identifikasi dan analisis masalah, Karena tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memaparkan permasalahan yang melibatkan variable yang meliputi faktor-faktor, konteks, dan partisipan. Dengan demikian, paradigma tersebut sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang autentik.

Penelitian ini masuk ke dalam kualitatif sebab pendekatan yang dilakukan peneliti melalui pendekatan kualitatif–deskriptif yang artinya dalam penelitian

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

³¹ Lexi Meleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data-data tersebut berasal dari observasi, wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sangat perlu sekali kehadiran peneliti, karena semua kunci dari penelitian kualitatif ini terdapat pada peneliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitain deskriptif, dimana penelitian ini menceritakan hal-hal yang benar-benar terjadi di lapangan.Oleh karena itu peran peneliti sangat diperlukan dalam pada saat penelitian berlangsung.Peneliti melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan.Penguasaan materi dan wawasan dalam penelitian kualitatif ini sangat penting dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MIS Al- Istiqamah Aceh Besar, tepatnya di Gampong Kueh, kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar.Dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan, banyaknya problematika pembelajaran tematik yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah:

1. Guru kelas IV, V, VI (melalui wawancara), karena dengan wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran tematik serta kendala-kendala yang dihadapi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Observasi

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi.	
3	Guru melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas tentang tema yang dipelajarinya.	
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, model dan metode yang mengacu pada karakteristik materi dan siswa.	
5	Guru memberikan tugas untuk materi pembelajaran selanjutnya.	

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Wawancara

No	Pertanyaan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik	sumber
1.	Bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV,V, VI di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ?	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cara penyajian pembelajaran tematik. b. Persiapan sebelum kegiatan pembelajaran. c. Tujuan pokok pembelajaran tematik. d. Peran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. e. Pendapat/ pandangan tentang pembelajaran tematik. 	wawancara	Guru
2	Kendala-kendala apa saja yang terjadi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tematik berlangsung di kelas IV, V, VI MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ?	Problematika pelaksanaan pembelajaran tematik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Suasana/kondisi pelaksanaan pembelajaran tematik di dalam kelas b. Apersepsi yang disampaikan. c. Model, Metode dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik. d. Media yang digunakan 	wawancara	Guru

			<p>dalam pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>e. Daya serap siswa pada saat melakukan penarikan kesimpulan pembelajaran tematik.</p>		
3	<p>Bagaimanakah solusi dari pihak sekolah dalam mengatasi problematika yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV, V, VI MIS Al-Istiqamah Aceh Besar ?</p>	<p>Solusi problematika pembelajaran tematik.</p>	<p>a. Merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan .</p> <p>b. Kegiatan / hal yang dilakukan guru agar siswa aktif.</p> <p>c. Hal yang menjadi pendorong minat siswa dalam belajar.</p> <p>d. Memilih model, metode dan strategi yang benar-benar tepat.</p> <p>e. Memanfaatkan media pembelajaran dengan sebaik mungkin.</p>	wawancara	Guru

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³²

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam observasi ini peneliti melihat bagaimana proses belajar mengajar, kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan melihat sikap guru terhadap siswa dan siswa terhadap guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan kontribusi makna dalam topic tertentu. wawancara sebagai teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara karena dengan wawancara peneliti dapat menyiapkan dengan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya focus pada pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

Metode ini untuk menjawab rumusan masalah dengan tujuan peneliti dapat memperoleh data tentang “Problematika Pelaksanaan Pembelajaran

³² Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 112.

Tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar”. Data ini diperoleh melalui metode wawancara yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada:

- a. Guru kelas IV, V, VI, terkait dengan data wawancara meliputi proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan di dalam kelas, evaluasi atau penilaian dan kendala yang dialami serta solusi yang akan ditempuh.

3. Dokumen

Dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan tujuan peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan:

- a. Profil sekolah.
- b. Struktur organisasi sekolah.
- c. Visi dan misi sekolah.
- d. Kondisi sarana dan prasarana sekolah.
- e. Jumlah siswa, guru dan karyawan sekolah.
- f. Jadwal pembelajaran tematik di sekolah.
- g. Silabus tematik.
- h. RPP tematik.

Data yang akan peneliti teliti adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu, tentang apa saja problematika pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar serta solusi dalam menghadapi problematika tersebut. Bila

dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan 2 macam cara yaitu:

a. Data Primer (data utama)

Pencatatan data utama berupa kata-kata tindakan yang dilakukan melalui wawancara langsung terhadap waka kurikulum, wali kelas atau guru kelas tinggi (kelas IV, V, VI), beberapa siswa kelas tinggi, dan juga peneliti mengamati langsung proses belajar mengajar yang mendukung penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder menjadi sumber kedua setelah data primer (data utama) dan merupakan data tambahan dari data primer (data utama) untuk mendukung data-data yang tidak didapatkan dari data primer (data utama).

Data sekunder ini berupa:

- 1) Data tertulis, data ini berupa dokumentasi sejarah MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, visi misi, tujuan, keadaan guru dan karyawan sekolah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, struktur organisasi, dll.
- 2) Foto/gambar, guna foto dalam penelitian ini yaitu untuk menemukan data yang tidak dapat diperoleh secara tertulis sekaligus menjadi bukti dan pelengkap penelitian. Foto/gambar yang digunakan dihasilkan dari MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data lapangan yang dikumpulkan dengan wawancara yang ditujukan kepada guru kelas tinggi (kelas IV, V, VI). Pengumpulan data utama dalam penelitian ini didasarkan pada teknik dokumentasi. Selanjutnya, langkah-langkah dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat butir-butir pertanyaan.
2. Melakukan wawancara dengan guru kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) di sekolah MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
3. Mencatat data-data yang ditemukan dan diklasifikasikan sesuai dengan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (observasi).

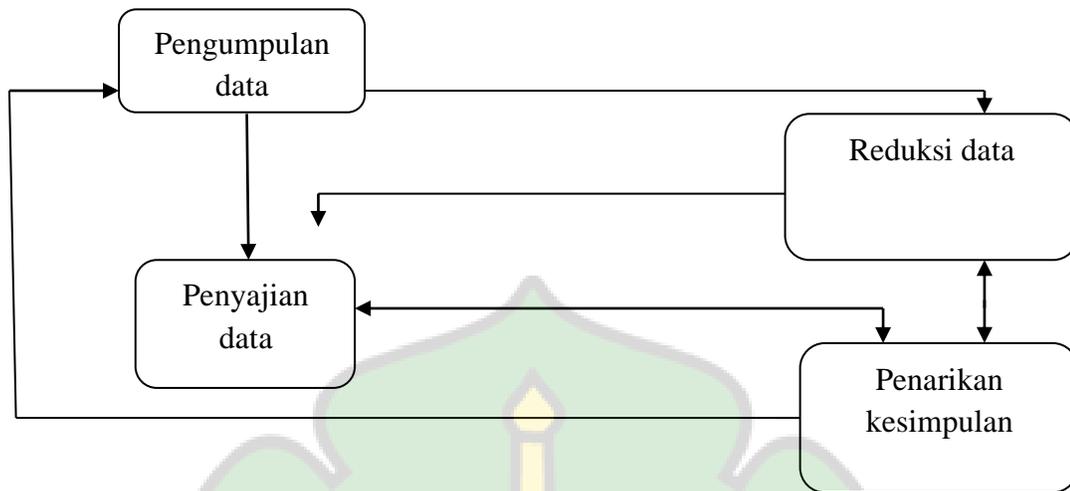
G. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.³⁴

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 334.

³⁴ Ibid, hlm. 337.



1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih data yang menjadi hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan pola yang sesuai juga membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih mendetail dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data tambahan jika perlu.

Proses reduksi data ini merupakan proses berfikir yang sensitive sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan, kedalaman wawasan yang tinggi serta memerlukan tingkat kefokusannya yang mendalam. Salah satu caranya adalah berdiskusi. Proses reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan melihat permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

- c. Melakukan wawancara dengan subyek penelitian yang terpilih dan hasil wawancara tersebut di rangkum dengan susunan bahasa yang baik agar mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi selanjutnya akan *display* atau penyajian data. Penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dikerjakan selanjutnya. Penyajian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menyajikan data observasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV, V, VI MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
- b. Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam. Dari hasil penyajian data (observasi dan hasil wawancara) dilakukan analisis. Kemudian hasil analisis tersebut dibuat menjadi sebuah pola yang baku dimana pola tersebut akan *display* pada laporan akhir penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjadi jawaban dari penelitian berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat, yaitu:

1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan yaitu mencari keabsahan data dengan teliti mengenai data-data yang dicari. Teknik ini mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara mendetail, terperinci dan terus menerus secara bertahap selama proses berlangsung.

2. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat atau peneliti dibantu dengan teman sejawat mengenai hasil penelitian yang diteliti di lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari universitas.
- c. Menetapkan kelas yang menjadi subyek penelitian.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 125.

d. Menyusun instrumen berupa lembar observasi dan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Memasuki ruangan kelas untuk melakukan pengamatan/observasi.

b. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik.

c. Observasi terhadap guru dinilai sesuai aspek pada instrument.

d. Menentukan subyek wawancara.

e. Melakukan wawancara.

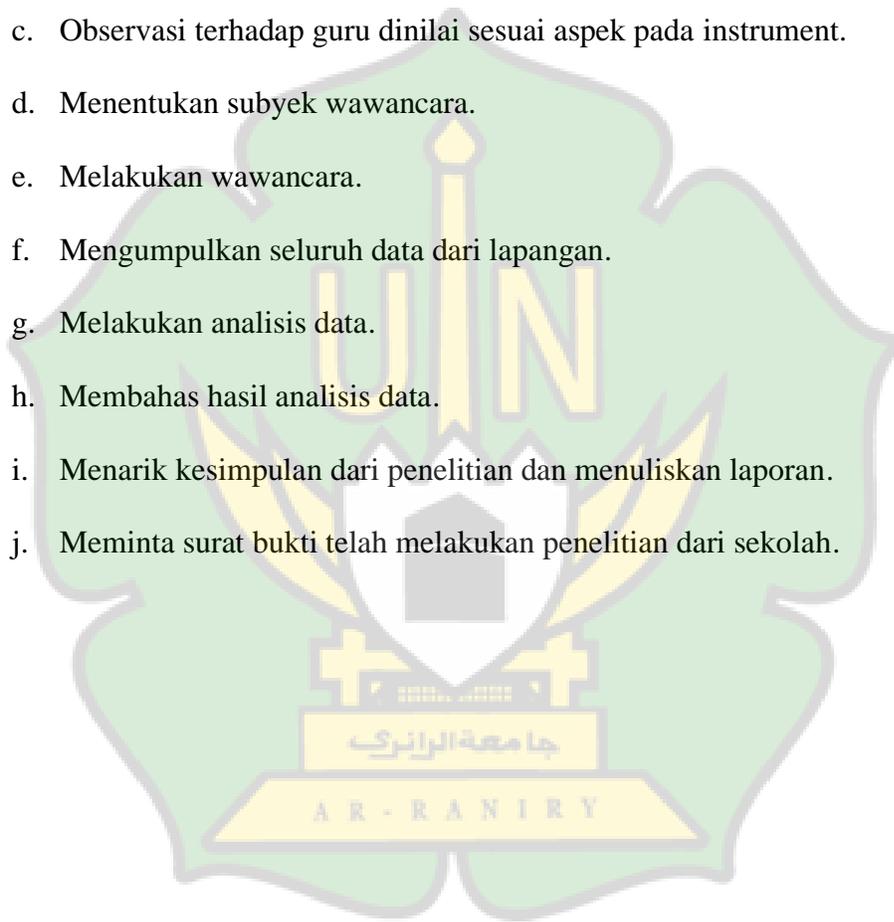
f. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan.

g. Melakukan analisis data.

h. Membahas hasil analisis data.

i. Menarik kesimpulan dari penelitian dan menuliskan laporan.

j. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari sekolah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MIS Al-Istiqamah Aceh Besar terletak di jalan Banda Aceh Meulaboh, Km 11, desa Kueh, Kec. Lhoknga, Aceh Besar dengan kondisi sekolah yang sudah baik letak sekolahnya juga strategis. Pada saat ini MIS Al-Istiqamah Aceh Besar memiliki rombongan belajar 6 kelas dan tenaga pendidik berjumlah 16 dan juga dilengkapi oleh sarana dan prasarana lainnya.

MIS Al-Istiqamah Aceh Besar dengan kepala sekolah ibu Nurliani Siregar, S. Pd mulai mengalami perkembangan yang pesat seiring berjalannya waktu, baik dalam bidang ekstrakurikuler, pembelajaran di kelas, kesejahteraan guru dan murid maupun pengembangan sarana dan prasarana proses pembelajaran.

B. Hasil Observasi dan Wawancara

1. Hasil Observasi

Adapun rangkaian pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV, V, VI peneliti paparkan dibawah ini:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Kelas IV

a) kegiatan Awal

pada tahap kegiatan awal ini, proses belajar mengajar antara guru dan siswa kelas IV secara umum belum cukup baik, tidak ada kegiatan pendahuluan yang terlaksana dengan baik.

Guru tidak menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, tidak melakukan apersepsi dan tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.

Gambar 4.1 Hasil Observasi Terhadap Guru DM pada Kegiatan Pendahuluan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
A	Kegiatan pendahuluan	
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Tidak, guru langsung memulai Pelajaran
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	Tidak, guru tidak melakukan apersepsi.
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	tidak, guru tidak menjelaskan tujuan y atandicapai
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	Tidak Sesuai Silabus pada Saat Penjelasan materi.
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen-karakteristik pembelajaran tematik	Tidak, Pembelajaran tidak memuat komponen tematik

Menurut temuan peneliti, kegiatan pendahuluan ini tidak sama dengan data dokumentasi RPP tematik, seperti tidak dilaksanakannya langkah apersepsi, tujuan pembelajaran, motivasi, dll.

b) kegiatan Inti

Pada kegiatan inti proses pembelajaran tematik dikelas IV kurang baik dengan yang telah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas IV. Hanya 2 kegiatan yang terlaksana dengan baik dari 11 kegiatan inti yang ada.

Hasil temuan peneliti, pada saat peneliti mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas IV, dalam kegiatan ini guru hanya melibatkan siswa dalam mencari informasi atau topik dari sumber buku saja dan juga hanya memfasilitasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mencatat.

Gambar 4.2 Hasil Observasi Terhadap Guru DM pada Kegiatan Inti.

B	Kegiatan inti	
1	Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	Ya, dari buku saja. karena hanya buku ajar yang menjadi acuan guru dan siswa
2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	tidak, siswa banyak yang sibuk sendiri
3	Guru menggunakan sintak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	tidak, bahkan model pembelajaran tidak ada
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	tidak ada media, hanya penjelasan dari buku
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	tidak ada pendekatan media dan sumber lain
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	tidak ada fasilitas dengan lingkungan
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	tidak, guru hanya membaca penjelasan di buku
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	tidak ada melakukan percobaan atau lapangan
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	tidak melatih keberanian
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	Ya, tugas mencatat
11	Menyajikan pembelajaran bermuansa aktif dan menyenangkan	tidak, siswa dan guru msj

Menurut hasil temuan lain, tidak ada model, dan juga media pembelajaran yang digunakan guru dalam memaparkan materi, metode yang digunakan yaitu metode ceramah.

c) Kegiatan Penutup

Pada saat kegiatan penutup, guru telah melakukan kegiatan penutup kurang baik, hal ini terlihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu tidak memberikan kesempatan kepada siswa secara individu untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami, tidak adanya penarikan kesimpulan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru tidak menyampaikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. Tidak adanya kegiatan refleksi, dari 5 kegiatan penutup, tidak ada kegiatan yang dilakuakn, guru hanya menutup pelajaran karena bel istirahat.

Gambar 4.3 Hasil Observasi Terhadap Guru DM pada Kegiatan Penutup.

C	Penutup	
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	tidak ada kesimpulan
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	tidak ada tugas
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	tidak ada rencana tindak lanjut, karena tidak ada arahan.
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	tidak ada disampaikan

5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	tidak melakukan refleksi.
---	---------------------------------------	---------------------------

Gambaran proses belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, maka guru harus bisa membuat RPP dan menggunakannya sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dituntut untuk mengkondisikan siswa terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Kelas V

a) Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan awal ini, proses pelaksanaan pembelajaran antara guru dan siswa secara umum belum begitu baik, ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan cenderung tidak mengikuti langkah-langka yang terdapat dalam RPP. Guru sudah melakukan membuka pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran dan membersihkan sampah. Namun guru tidak melakukan kegiatan apersepsi terkait materi pelajaran dan guru hanya menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari kepada siswa pada saat pembelajaran dimulai. Guru meminta siswa membuka buku sesuai dengan arahan guru. Tidak ada kegiatan pendahuluan yang terlaksana dengan baik.

Gambar 4.4 Hasil Observasi Terhadap Guru DR pada Kegiatan Pendahuluan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
A	Kegiatan pendahuluan	
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Guru menyuruh siswa membersihkan sampah.
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	Tidak melakukan kegiatan apersepsi.
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Tidak dijelaskan
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	Tidak ada penjelasan.
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	Tidak guru tidak menyajikan pembelajaran memuat komponen tematik.

Menurut temuan peneliti, kegiatan pembuka ini tidak sama dengan data dokumentasi dalam RPP.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran di kelas V juga belum sesuai dengan yang telah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas V. 6 kegiatan telah terlaksana dari 11 kegiatan yang tercantum.

Menurut temuan peneliti, pada saat peneliti mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V, guru tidak mengikuti syntak kegiatan inti guru hanya memfasilitasi siswa dengan membuat latihan. Guru belum memasukkan 5 komponen yang harus ada dalam kegiatan inti seperti: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Gambar 4.5 Hasil Observasi Terhadap Guru DR pada Kegiatan Inti.

B	Kegiatan inti	
1	Guru melibatkan siswa dalam dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	Tidak, guru hanya menjelaskan dari buku ajar

2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	Menggunakan metode tapi tidak mengacu.
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	Syntak tepat namun ada yg lewat.
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	Ya. Buku Buppena.
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	Tidak ada media.
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	Ya, guru memfasilitasi.
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Ya. Siswa aktif & ribut.
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	Tidak.
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	Ya. Siswa membaca sendiri.
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	Ya. Menyerjakan tugas.
11	Menyajikan pembelajaran bermuansa aktif dan menyenangkan	Ya, tapi ribut.

Temuan lain juga menunjukkan pada saat mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran guru telat masuk, hanya mencatat dengan sistem dekte dan siswa hanya diberikan tugas yang ada di buku panduan tanpa arahan kemudian guru meninggalkan kelas, kemudian masuk dan hanya menanyakan apakah tugas yang diberikan telah selesai dikerjakan. Kondisi kelas ribut, siswa keluar masuk kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada saat pelaksanaan kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan penutup cukup baik. Yaitu dengan mengajak siswa berdo'a bersama.

Namun pada kegiatan penutup, guru tidak melakukan penarikan kesimpulan bersama siswa juga tidak melakukan refleksi serta tidak melakukan arahan lanjutan untuk pembelajaran selanjutnya. Belum ada kegiatan yang terlaksana dengan baik pada kegiatan penutup ini.

Gambar 4.6 Hasil Observasi Terhadap Guru DR pada Kegiatan Penutup.

C	Penutup	
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	Tidak ada kesimpulan
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	Tidak ada tugas.
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	Tidak, guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut pada kelas tinggi.
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Tidak, guru tidak menyampaikan rencana berikutnya
5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	Tidak ada refleksi.

Gambaran proses belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, maka guru harus bisa membuat RPP dan menggunakannya sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dituntut untuk mengkondisikan siswa terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas VI

a) Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan awal ini, proses pelaksanaan pembelajaran tematik antara guru dan siswa kelas VI cukup baik, namun ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana.

Guru sudah melakukan kegiatan membuka pelaksanaan pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru menanyakan kabar siswa untuk memastikan secara psikis dan fisik siap belajar. Kemudian menyajikan pembelajaran. Tidak ada kegiatan pendahuluan yang terlaksana dengan baik.

Gambar 4.7 Hasil Observasi Terhadap Guru SF pada Kegiatan Pendahuluan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
A	Kegiatan pendahuluan	
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Ya, guru sekilas menanyakan kabar siswa
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	tidak, guru tidak melakukan kegiatan apersepsi.
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	tidak, guru tidak menjelaskan tujuan
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	tidak, tidak sesuai silabus
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	tidak pembelajaran tidak memuat komponen tematik karena tidak ada pengaitan tema

Menurut temuan peneliti, kegiatan pendahuluan ini tidak sama dengan data dokumentasi RPP tematik. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan juga tidak menyampaikan cakupan materi serta penjelasan sesuai dengan silabus.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran di kelas VI juga sudah cukup sesuai dengan yang telah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas VI. Ada 7 kegiatan yang terlaksana dari 11 kegiatan yang tercantum.

Gambar 4.8 Hasil Observasi Terhadap Guru SF pada Kegiatan Inti.

B	Kegiatan inti	
1	Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	Ya, guru melibatkan siswa mencari informasi dari buku
2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	Menggunakan metode rumah tidak mengacu.
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	Syntak y digunakan banyak & di skip
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	Ya guru menggunakan buku
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	Guru tidak menggunakan media
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	Ya guru memfasilitasinya.
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Ya namun ada siswa y tidak aktif
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	Ya, di lapangan dalam lingkungan sekolah.
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	Ya, guru mendorong siswa maju ke depan.
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	tidak ada tugas
11	Menyajikan pembelajaran bermuansa aktif dan menyenangkan	Ya, aktif namun ada y pasif

Menurut temuan peneliti, pada saat peneliti mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas VI, dalam kegiatan ini guru telah melibatkan siswa secara aktif mengikuti pembelajaran, dengan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di lapangan.

Temuan lain juga menunjukkan pada saat mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran guru tidak mengikuti syntak dari model yang digunakan. Guru juga tidak dapat mengkondisikan kelas dengan baik karena percobaan dilakukan dilapangan sehingga banyak siswa yang tidak memerhatikan penjelasan guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada saat pelaksanaan kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan penutup cukup baik. Yaitu dengan mengajak siswa berdo'a bersama serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelaksanaan pembelajaran yang belum dipahami. Namun pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi bersama dengan bernyayi, siswa juga tidak memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah mengenai materi lanjutan serta tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling, atau memberikan tugas baik individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa. Hanya 1 kegiatan yang terlaksana dari 5 kegiatan penutup.

Gambar 4.9 Hasil Observasi Terhadap Guru SF pada Kegiatan Penutup.

C	Penutup	Observasi
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	Tidak ada kesimpulan
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	Tidak ada tugas diselesaikan
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	Tidak, guru tidak merencanakan kegiatan remedial/konseling
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Tidak, guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya
5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	Beritanya saat pelajaran selesai

Gambaran proses belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, maka guru harus bisa membuat RPP dan menggunakannya sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dituntut untuk mengkondisikan siswa terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran.

2. Hasil Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat guru terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas IV,V dan VI adalah:

1. Penerapan pembelajaran berbasis tematik sudah diterapkan di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.
2. Semua administrasi pembelajaran seperti kalender akademik, silabus, prota, prosem, RPP sudah disiapkan sebelum tahun ajaran baru.
3. Waktu yang diperlukan untuk menyusun administrasi pembelajaran kurang lebih 4-8 bulan sudah maksimal.
4. Kendala dan hambatan yang terjadi pada saat penyusunan administrasi pembelajaran adalah keterbatasan waktu, dan terjadinya perubahan format.
5. RPP yang disiapkan mengacu pada tematik.
6. Pengaplikasian RPP pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik ada yang sudah sesuai dan ada yang belum sesuai.
7. Langkah-langkah dan bagian dalam RPP (pendahuluan, inti, penutup) sudah terlaksana tetapi terkadang ada beberapa yang terlewat.
8. Kendala pada saat pengaplikasian RPP di dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan waktu mengingat ada permasalahan yang terjadi dan ada keperluan mendadak.
9. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, dan wawancara.
10. Metode tersebut efektif karena bervariasi.

11. Respon siswa saat di dalam kelas ada yang senang, ada yang biasa saja dan ada yang tidak berminat.
12. Cara mengkondisikan kelas saat mengajar dengan membuat suasana menjadi asik, memberikaaan apresiasi dengan memberi hadiah, diskusi curhat, mengkondisikan kelas sesuai dengan materi yang diajarkan.
13. Strategi terhadap siswa yang terkendala menerima pembelajaran yaitu dengan remedial dan kelas tambahan.
14. Problematika yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik berlangsung adalah terhambatnya program, tidak membawa bahan praktek, keterbatasan infokus, tidak ada akses dari computer.
15. Solusi yang ditempuh yaitu mengadakan rapat, mengiatkan melalui group WA, banyak memberi solusi.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan data dokumentasi maka selanjutnya akan dilakukan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian tersebut.

Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi. Data yang telah diproleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah. Di

bawah ini adalah hasil dari analisa peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik, problematika dan solusi terkait problematika dalam pelaksanaan pembelajaran di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar.

Observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar memiliki pembahasan inti yaitu:

Kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada kegiatan pendahuluan yang terlaksana dengan baik seperti yang direncanakan sebelumnya.

Pada kelas IV, V dan VI guru tidak melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik, dari 5 kegiatan yang tercantum guru belum dapat mengelolanya dengan baik.

Pada kelas V dan VI, guru hanya melaksanakan kegiatan menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dan menyampaikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik Berdasarkan hal ini, guru pada aplikasinya tidak menerapkan sepenuhnya kegiatan yang direncanakan sesuai RPP.

Pada Kegiatan inti, proses pembelajaran yang dilaksanakan cukup baik, terlihat pada kelas V guru melaksanakan 8 dari 11 kegiatan yang direncanakan, adapun kegiatan yang tidak dilaksanakan yaitu tidak melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber, tidak menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, serta sumber

lainnya, dan tidak memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran. Pada kelas VI guru melaksanakan 9 dari 11 kegiatan yang direncanakan, adapun kegiatan yang tidak terlaksana yaitu tidak menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran serta sumber lainnya, dan tidak memfasilitasi siswa melakukan percobaan laboratorium, studio atau lapangan.

Berbeda dengan kelas V dan kelas VI, pada kelas IV guru tidak melaksanakan kegiatan yang direncanakan dengan baik sesuai RPP. Banyak sekali kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan kegiatan sudah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru hanya melaksanakan 2 dari 11 kegiatan yang direncanakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu hanya melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber dan memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran, sedangkan 9 kegiatan lainnya tidak terlaksanakan.

Selanjutnya ditemukan bahwa kegiatan penutup yang dilaksanakan masih sangat kurang, hal ini terlihat bahwa guru sama sekali tidak melaksanakan kegiatan penutup. Adapun kegiatan penutup yang dimaksud yaitu, melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan, memberikan tugas di rumah, perencanaan kegiatan lanjutan, rencana kegiatan pembelajaran berikutnya dan melakukan refleksi bersama siswa.

Untuk penilaian aspek umum, ditemukan bahwa guru paling banyak hanya memenuhi 2 dari 4 aspek yang seharusnya. Pada kelas IV guru memenuhi 2 aspek yaitu, penyajian materi yang terorganisir dan menggunakan Bahasa yang baik dan benar dalam pembelajarannya. Pada kelas V guru hanya memenuhi 1 dari 4 aspek

yang seharusnya diterapkan, yaitu menyajikan materi pembelajaran secara terorganisir. Sedangkan pada kelas VI guru sama sekali tidak memenuhi aspek yang seharusnya dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa guru tidak sepenuhnya melaksanakan pembelajaran tematik di kelas sesuai dengan perencanaannya sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada bagian kegiatan pendahuluan guru belum mampu melaksanakan kegiatan yang direncanakan. Pada bagian kegiatan inti guru kelas IV hanya mampu melaksanakan 2 dari 11 kegiatan secara keseluruhan, guru kelas V melaksanakan 8 dari 11 kegiatan secara keseluruhan dan guru kelas VI melaksanakan 9 dari 11 kegiatan secara keseluruhan, dengan demikian hanya guru kelas V dan VI yang mampu melaksanakan kegiatan inti dengan baik. Akan tetapi, pada bagian penutup tidak ada guru yang melaksanakan satupun kegiatan penutup yang sudah direncanakan.

Secara umum, terdapat 21 kegiatan yang harusnya dilakukan guru dalam pembelajaran tematik, akan tetapi hanya beberapa kegiatan yang dapat terlaksana. Pada kelas IV guru hanya mampu melaksanakan 2 dari 21 kegiatan dari kegiatan yang direncanakan. Pada kelas V guru hanya mampu melaksanakan 8 dari 21 kegiatan dari kegiatan yang direncanakan. Pada kelas VI guru hanya mampu melaksanakan 8 dari 21 kegiatan dari kegiatan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat diketahui bahwa guru di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, secara keseluruhan belum mampu melaksanakan pembelajaran tematik.

Berikut tabel problematika yang terjadi beserta upaya atau solusi yang ditempuh pihak sekolah untuk mengatasinya,

Tabel 4.1 Problematika dan Upaya yang di Tempuh

No	Problematika	Upaya yang Ditempuh
1	Guru kurang kreatif	Guru melakukan browsing di internet dan mengembangkannya dengan ide sendiri.
2	Pengelolaan kelas belum maksimal	Guru hanya diam dan berhenti menyampaikan materi agar semua siswa juga ikut ddiam dalam pelaksanaan pembelajaran.
3	Metode yang digunakan kurang bervariasi	Guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa di dalam kelas.
4	Kurang tersedianya alat peraga yang memadai	Guru dituntut untuk tidak menggunakan alat peraga yang biasanya di beli, tetapi guru harus bisa membuat alat peraga sendiri dengan mengembangkannya menjadi semenarik mungkin
5	Persediaan buku ajar yang kurang memadai	Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan dan setiap kelompok mendapatkan minimal 2 buku jika 1 kelompok berisi 4-5 orang siswa, jiiia kelompok debentuk berpasangan maka buku ajar cukup 1 per kelompoknya untuk digunakan bersama.
6	Perencanaan pembelajaran tematik (RPP)	Guru mengadakan diskusi attau belajar berssama dengan guru kelas lainnnya.
7	Pelaksanaan pembelajaran tematik (guru tidak melaksanakan kegiatan apersepsi)	Guru harus lebih menguasai dan memahami isi RPP yang telah dibuatnya sendiri.
8	Guru tidak mengikuti syntak RPP pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung	Guru harus lebih menguasai dan memahami langkah-langkah RPP yang telah dibuatnya sendiri.
9	Pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak tematik (tidak ada pengkaitan antar tema)	Guru harus lebih menguasai pengkaitan antar tema pada pelaksanaan pembelajran tematik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai problematika pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al- Istiqamah Aceh Besar, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan mengenai problematika pelaksanaan pembelajaran tematik.

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik sudah dilaksanakan di MIS Al- Istiqamah Aceh Besar. Namun pada proses pelaksanaannya pembelajaran tematik yang diajarkan belum dikategorikan sempurna sebagai pembelajaran tematik karena tidak ada pengkaitan tema di setiap pembelajarannya. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan yang mencakup menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, dan menyajikan pembelajaran. kegiatan inti mencakup guru melibatkan siswa dalam mencari informasi, penggunaan metode yang tepat, syntak yang sesuai RPP, penggunaan media pembelajaran, beragam pendekatan sumber belajar, melibatkan siswa secara aktif, memfasilitasi siswa melakukan percobaan, membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih

keberanian siswa, memberikan tugas pelajaran, menyajikan pembelajaran bernuansa aktif dan menyenangkan. Kegiatan penutup mencakup melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan, memberikan tugas di rumah, merencanakan kegiatan tidak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan konseling, atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok.

2. Problematika pelaksanaan pembelajaran yang dialami secara garis besar adalah gurutidak mengikuti syntak RPP, pengkaitan antar tema pembelajaran tidak dilaksanakan, guru tidak melaksanakan kegiatan awal dengan baik (apersepsi), pengelolaan kelas kurang maksimal, model dan metode yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan kurang bervariasi, guru kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran.
3. Solusi yang ditempuh adalah guru bekerjasama dengan guru kelas lainnya, guru mengkondisikan kelas dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai karakter siswa, guru kelas mengadakan jam tambahan setelah pembelajaran selesai, guru memilih strategi dan media yang benar-benar tepat, guru harus bisa memanfaatkan alat peraga yang ada, mencari sumber belajar sebanyak-banyaknya tidak hanya terpaku pada buku ajar. Guru harus meningkatkan kreativitas. Guru harus lebih memahami dan menguasai isi RPP yang telah dibuatnya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan Pelaksanaan Penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada guru kelas lebih meningkatkan professional quality terutama pada saat pengelolaan kelas dan yang berhubungan dengan krestifitas dalam mengajar juga dalam memanfaatkan pembelajaran tematik. Dalam menyampaikan materi pembelajaran hendaknya guru memberikan variasi pola ajar agar siswa tidak jenuh. Mengadakan study banding dengan sekolah maju lainnya terutama yang berhubungan dengan pembelajaran tematik.
2. Kepada sekolah selaku mentor bagi guru agar lebih memperhatikan pengembangan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik.
3. Kepada Sekolah, perlu meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran tematik agar dalam penyampaian materi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Kepada peneliti, penelitian ini masih terbatas pada pelaksanaan pembelajaran tematik dan problematika serta solusinya kelas IV, V dan VI MIS Al-Istiqamah Aceh Besar, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrohah, Hanundan Ali Mustofa. (2014). *perencanaan pembelajaran*. Surabaya: kopertais IV press.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi (kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Debdikbud. (2002). *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiramdani Prastianingsih dkk. *Jurnal Penelitian Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lexi Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhith, Abd. (2018). *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*, Jurnal online: Indonesian Journal of Islamic Teaching. Vol. 1. No. 1.

- Munchit, M. Saekhan. (2008). *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Nandang Sarip Hidayat. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Akademika. Vol. 37. No 1 Januari-Juni 2012.
- Permendiknas No. 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses.
- Ramli. (2013). *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*. Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar-Raniry Press.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosihuddin, Muh. (2016). *Pengertian Problematika Pembelajaran*. Dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran>.
- Syaiful. (2017). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:kencanaprenada media group.
- Sudarwan Darim dan Suparto. (2009). *Menegemen dan Kempemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

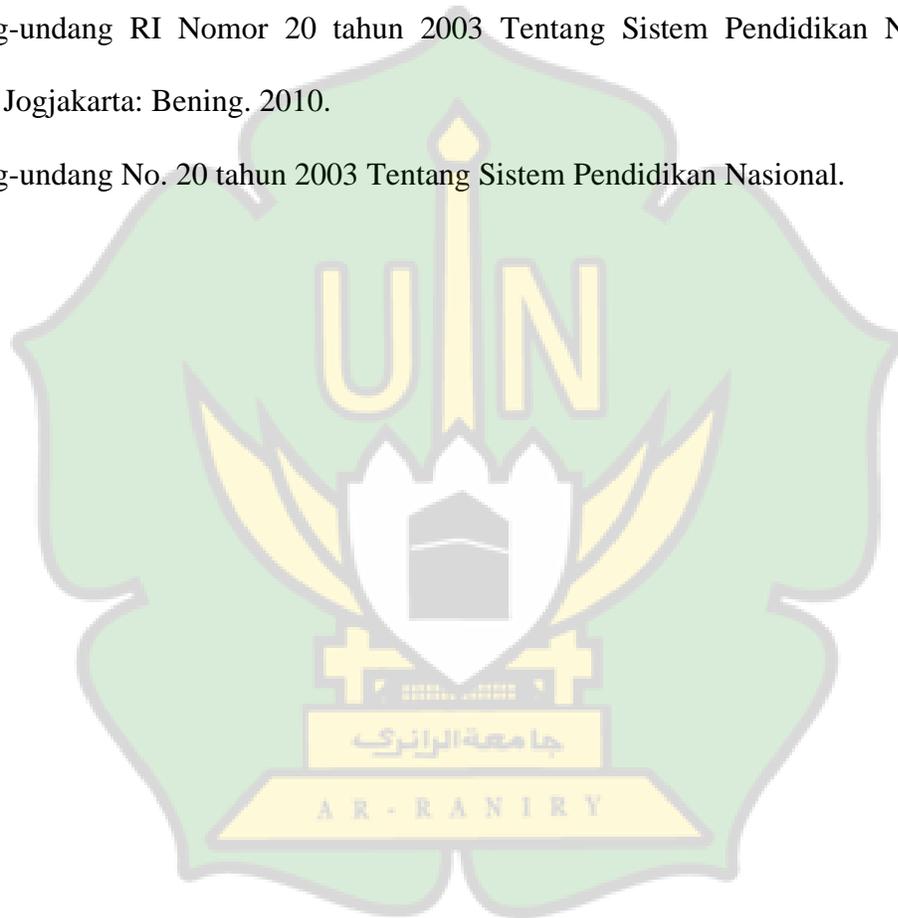
Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori Dan Praktek*. Bandung:

Bumi Aksara.

Trianto. (2009). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidika*. Bandung: Bumi Aksara.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
Jogjakarta: Bening. 2010.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7943/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Puji Ariani
NIM : 170209049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 April 2021
An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14650/Un.08/FTK-I/TL.00/09/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUJI ARIANI / 170209049**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jl. Tgk. Abdurrahman mns meucap, Ir melati. No. 456. Lampoh Daya.
 Kec Jaya Baru. Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 September 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Desember
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3: Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian dari MIS Al-Istiqamah Aceh Besar

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL ISTIQAMAH
 KECAMATAN LHOENGA KABUPATEN ACEH BESAR
 Jln.B.Aceh-Meulaboh Km 11,5 Desa Kueh-Lhoknga Kode Pos 23353

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-0040/MI.01.04/Kp.01.01/10/2021

yang bertanda tangan di bawah ini:

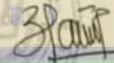
Nama : Nurliani Siregar S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jalan Banda Aceh – Meulaboh Km 11,5 Desa Kueh
 Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Puji Ariani
 NIM : 170209049
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln Tgk, Abdurrahman mns meucap, Ir melati No. 456
 Lampoh Daya Kec Jaya Baru Banda Aceh
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Telah selesai melakukan penelitian di MIS Al - Istiqamah pada tanggal 01 sd 03 Desember 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi/ Penelitian yang berjudul : "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MIS AL - Istiqamah Aceh Besar".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Aceh Besar, 04 Desember 2021
 KEPALA MIS AL - ISTIQAMAH

 Nurliani Siregar, S.Pd
 Nip. 198408242005012001

Scanned by TapScanner

Lampiran 4: Lembar Instrument Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

Nama guru : Darmawati, S.Pd.1
 Sekolah : Mis Al-Istiqamah
 Kelas/semester : 4/1
 Tanggal pengamatan : 1 Desember 2021
 Tema : Indahnya kebersamaan

Petunjuk:
 Berikut ini disajikan poin-poin yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang anda amati, dengan mengisi uraian pada kolom hasil observasi di bawah ini.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
A	Kegiatan pendahuluan	
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Tidak, guru langsung memulai Pelajaran
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	Tidak, guru tidak melakukan apersepsi.
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Tidak, guru tidak menjelaskan tujuan y. akan dicapai
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	Tidak Sesuai Silabus pada Saat Penjelasan materi.
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	Tidak, Pembelajaran tidak memuat komponen tematik
B	Kegiatan inti	
1	Guru melibatkan siswa dalam dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	ya, dari buku saja. karena hanya buku ajar yang menjadi acuan guru dan siswa

Scanned by TapScanner

2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	tidak. Siswa banyak yang Sibuk Sendiri
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	tidak, bahkan model Pembelajaran tidak ada, hanya mengajar biasa.
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	tidak ada media, hanya Penjelasan dari buku.
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	tidak ada Pendekatan Media dan sumber lain
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	tidak ada Fasilitas dengan lingkungan
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	tidak, guru hanya membaca Penjelasan di buku
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	tidak ada melakukan Percobaan atau lapangan
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	tidak melatih keberanian
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	Ya, tugas mencatat
11	Menyajikan pembelajaran bermuansa aktif dan menyenangkan	Adak. siswa dan guru msrg
C	Penutup	
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	tidak ada kesimpulan
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	tidak ada tugas
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	tidak ada rencana tindak lanjut, karena tidak ada arahan.
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	tidak ada disampaikan

5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	tidak melakukan refleksi.
D	Aspek umum	
1	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks)	tidak, guru tidak mengorganisasi dengan tepat (ada sulit ke yang mudah)
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan	tidak, guru tidak melakukan pembelajaran secara runtut
3	Penggunaan waktu sesuai dengan yang direncanakan	tidak, penggunaan waktu kurang
4	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar	ya, bahasa Indonesia tapi campur bahasa Aceh.

Catatan tambahan hasil observasi

Siswa harus berbagi buku karena buku tidak cukup.

Tidak menggunakan tahapan^{xx} y ada dalam RPP.

Guru tidak dapat membaca beberapa kata istilah.

Siswa keluar kelas dan jalan^{xx}

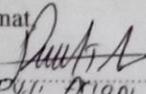
Guru hanya fokus pada beberapa siswa

1 Desember
.....2021

Guru,

 (.....DARNAWATI S.Pd.)
 NIP.-

1 Desember
.....2021

Pengamat

 (.....Puji Ariani)
 NIM. 170229049

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

Nama guru : Dina Rahmi, S.Pd.1

Sekolah : Mis Al-Istiqamah

Kelas/semester : V/1

Tanggal pengamatan : 2 Desember 2021

Tema : Ekosistem

Petunjuk:

Berikut ini disajikan poin-poin yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang anda amati, dengan mengisi uraian pada kolom hasil observasi di bawah ini.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
A Kegiatan pendahuluan		
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Guru menyuruh siswa membersihkan sampah.
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	Tidak melakukan kegiatan apersepsi.
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Tidak dijelaskan
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	Tidak ada penjelasan.
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	Tidak, guru tidak menyajikan pembelajaran memuat komponen tematik.
B Kegiatan inti		
1	Guru melibatkan siswa dalam dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	Tidak, guru hanya menjelaskan dari buku saja tidak melibatkan siswa

2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	Menggunakan metode tapi tidak mengacu.
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	Syntak tepat namun ada yg lewat.
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	Ya, Buku Buppena.
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	Tidak ada media pembelajaran
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	Ya, guru memfasilitasi.
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Ya, siswa aktif & ribut.
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	tidak memfasilitasi
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	Ya, siswa membaca sendiri
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	Ya, mengerjakan tugas.
11	Menyajikan pembelajaran bermuansa aktif dan menyenangkan	Ya, tapi ribut kelasnya
C	Penutup	
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	Tidak ada kesimpulan
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	Tidak ada tugas.
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	Tidak, guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut pada kelas tnggi.
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Tidak, guru tidak menyampaikan rencana bertnggi

5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	Tidak ada refleksi.
D	Aspek umum	
1	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks)	terorganisasi namun tidak lengkap
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan	tidak runtut langkah-langkah pembelajarannya
3	Penggunaan waktu sesuai dengan yang direncanakan	Cepat keluar, tidak sesuai
4	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar	campur bahasa.

Catatan tambahan hasil observasi

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 5 ini adalah kelas Ribu

langkah pembelajaran tidak runtut

Banyak yang jalan ke

2 Desember.....
.....2021

Guru, *Dina*
(DINA RAHMI, S.Pd.)

NIP. : -

2 Desember.....
.....2021

Pengamat
(*Paul FA*)

NIM. : 170209049

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

Nama guru : Saprina, S.Pd.1
 Sekolah : Mis Al-Istiqamah Aceh Besar
 Kelas/semester : VI/1
 Tanggal pengamatan : 3 Desember 2021
 Tema : Tokoh dan Penemuan

Petunjuk:

Berikut ini disajikan poin-poin yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang anda amati, dengan mengisi uraian pada kolom hasil observasi di bawah ini.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
A	Kegiatan pendahuluan	
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Ya, guru sekelas Menanyakan kabar siswa
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	tidak, guru tidak melakukan kegiatan apersepsi.
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	tidak, guru tidak menjelaskan tujuan
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	tidak, tidak sesuai silabus
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	Tidak. Pembelajaran tidak memuat komponen tematik karena tidak ada pengaitan tema
B	Kegiatan inti	
1	Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	Ya, guru melibatkan siswa mencari informasi dari buku

2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	Menggunakan metode ramuh tidak mengacu.
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	Syntak yg digunakan banyak yg di skip.
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	Ya, guru menggunakan buku
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	huru tidak menggunakan media pembelajaran
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	Ya guru memfasilitasinya tergantung mata pelajaran
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Ya, namun ada siswa yg tidak aktif
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	Ya, di lapangan dalam lingkungan sekolah.
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	Ya, guru menyukseskan siswa maju ke depan.
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	tidak ada tugas
11	Menyajikan pembelajaran bernuansa aktif dan menyenangkan	Ya, aktif, namun ada yg pasif
C	Penutup	
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	Tidak ada kesimpulan
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	tidak ada tugas diselesaikan
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	tidak, guru tidak merencanakan kegiatan remedial/konseling
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Tidak, guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya

Lampiran 5: Lembar Hasil coding Data Observasi

Nama : Darmawati, S. Pd.
 Sekolah : MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
 Kelas : IV/1
 Pengamat : Puji Ariani

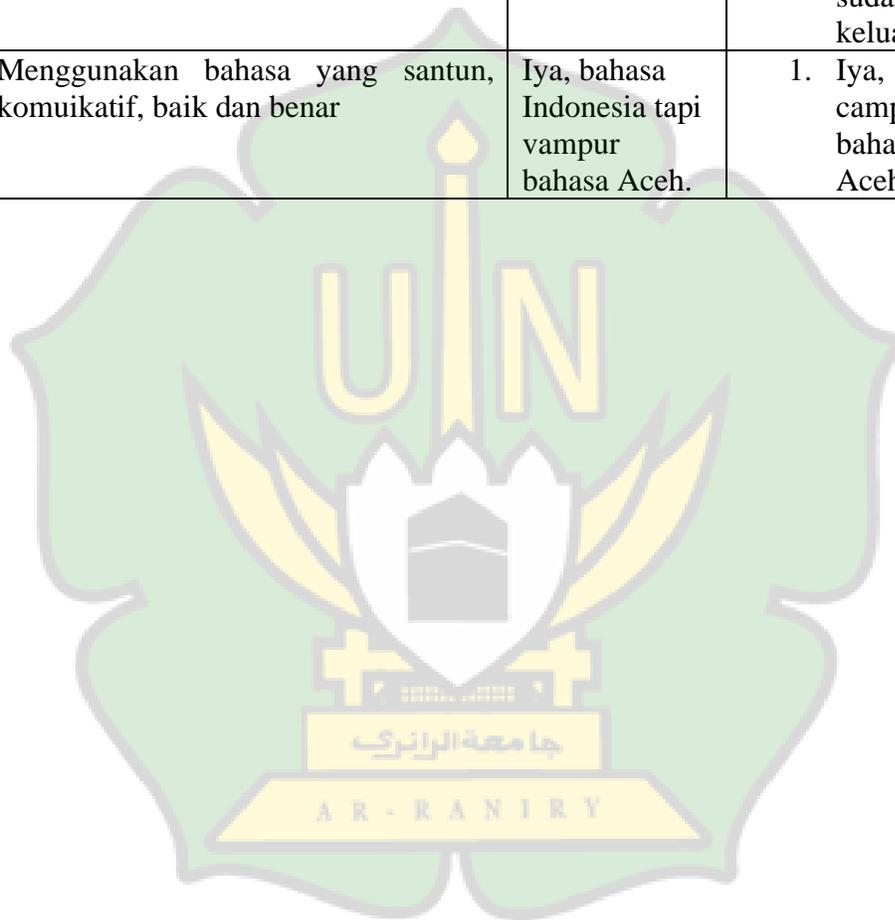
No	Research IV	Pengamat	Coding
Pendahuluan			
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	Tidak, guru langsung memulai pembelajaran.	1. Tidak menyiapkan siswa secara psikis dan fisik.
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	Tidak, guru tidak melakukan apersepsi.	1. Tidak melakukan apersepsi (pemanasan).
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Tidak, guru tidak menjelaskan tujuan yang akan dicapai.	1. Tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	Tidak sesuai silabus saat penjelasan materi.	1. Tidak sesuai silabus.
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	Tidak, pembelajaran tidak memuat komponen tematik karena tidak ada	1. Komponen tidak tematik.

		pengkaitan tema antar pembelajaran.	
Kegiatan Inti			
1	Guru melibatkan siswa dalam dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	Ya, dari buku saja, karena hanya buku ajar saja yang menjadi acuan guru dan siswa.	1. Siswa membaca buku.
2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	Tidak, siswa banyak yang sibuk sendiri.	1. Tidak menggunakan metode yang tepat. 2. Siswa dan guru sibuk masing-masing.
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	Tidak, bahkan model pembelajaran tidak digunakan, hanya mengajar biasa.	1. Tidak mengikuti syntak RPP
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	Tidak ada media, hanya penjelasan dari buku.	1. Tidak ada media hanya papan tulis saja.
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	Tidak ada pendekata, media dan sumber lain.	1. Tidak ada pendekatan.
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa	Tidak ada fasilitas	1. Belajar di kelas

	dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	dengan lingkungan	saja.
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Tidak, guru hanya membaca penjelasan di buku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca penjelasan buku. 2. Tidak ada sumber lain.
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	Tidak ada melakukan percobaan ke lapangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada melakukan percobaan.
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	Tidak melatih keberanian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru hanya menjelaskan
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	Ya, tugas mencatat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas mencatat. 2. Mencatat, di kumpulkan, paraf.
11	Menyajikan pembelajaran bernuansa aktif dan menyenangkan	Tidak, siswa dan guru masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada komunikasi yang baik antar siswa dan guru.
Kegiatan Penutup			
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	Tidak ada kesimpulan setelah pelaksanaan pembelajaran selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengambil kesimpulan.

		dilaksanakan.	2. Siswa tidak menarik kesimpulan.
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	Tidak ada tugas yang harus dikerjakan di rumah.	1. Tidak ada tugas di rumah.
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	Tidak ada rencana tindak lanjut, karena tidak ada arahan. .	1. Dilakukan kelas tambahan tapi di kelas rendah bukan kelas tinggi.
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Tidak ada disampaikan untuk pembelajaran selanjutnya.	1. Tidak ada pembahasan materi lanjutan
5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	Tidak melakukan refleksi.	1. Tidak ada refleksi
Aspek Umum			
1	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks)	Tidak, guru tidak mengorganisasikan dengan tepat (kadang sulit, kadang mudah).	1. Kompleks.
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan	Tidak, guru tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran secara runtut.	1. Tidak sesuai RPP. 2. Langkah penting yang

			terlewat contoh “apersepsi”
3	Penggunaan waktu sesuai dengan yang direncanakan	Tidak, penggunaan waktu kurang.	1. belum waktu keluar, sudah keluar.
4	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar	Iya, bahasa Indonesia tapi vampur bahasa Aceh.	1. Iya, campur bahasa Aceh.



Nama :Diva Rahmi, S. Pd.I.
 Sekolah :MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
 Kelas :V/1
 Pengamat :Puji Ariani

No	Research V	Pengamat	Coding
Pendahuluan			
1	Guru menyiapkan siswa secara fisik dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	Guru menyuruh siswa membersihkan sampah.	1. Menyiapkan secara fisik.
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	Tidak, guru tidak melakukan kegiatan apersepsi.	1. Tidak melakukan apersepsi (pemanasan).
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Tidak, guru tidak menjelaskan.	1. Tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	Tidak ada penjelasan	1. Tidak dijelaskan.
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	Tidak, guru tidak menjelaskan pembelajaran yang memuat komponen tematik.	1. Tidak memuat komponen tematik..
Kegiatan Inti			
1	Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	Tidak, guru hanya menjelaskan dari buku ajar saja	1. Penjelasan melalui buku ajar saja.

		tidak melibatkan siswa	
2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	Menggunakan metode tapi tidak mengacu.	1. Tidak sesuai karakteristik.
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	Syntak tepat namun ada yang terlewatkan.	1. Tidak mengikuti syntak RPP
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	Ya, BUPENA	1. Media hanya papan tulis saja dan buku ajar.
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	Tidak ada media dan beragam pendekatan.	1. Tidak ada pendekatan.
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	Ya, guru memfasilitasi.	1. Belajar di kelas saja dan lingkungan sekitar.
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Ya, siswa aktif dan ribut.	1. Membaca penjelasan buku. 2. Ribut.
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	Tidak memfasilitasi.	1. Tidak ada melakukan percobaan.
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	Ya, siswa membaca sendiri.	1. Guru hanya menjelaskan
10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	Ya, mengerjakan tugas.	1. Mengerjakan tugas yang ada di buku.
11	Menyajikan pembelajaran bernuansa aktif dan menyenangkan	Iya, tapi ribut.	1. Tidak ada komunikasi

			i yang baik antar siswa dan guru karena ribut.
Kegiatan Penutup			
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	Tidak ada kesimpulan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengambil kesimpulan. 2. Siswa tidak menarik kesimpulan.
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	Tidak ada tugas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tugas di rumah.
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	Tidak, guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut pada kelas tinggi. .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada dilakukan kelas tambahan tapi di kelas rendah.
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Tidak ada. disampaikan rencana berikutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada pembahasan mengenai materi lanjutan
5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	Tidak ada refleksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada refleksi
Aspek Umum			
1	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks)	Terorganisasi namun tidak lengkap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Kompleks.
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan	Tidak runtut langkah-langkah pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai RPP. 2. Langkah

		nya.	penting yang terlewati.
3	Penggunaan waktu sesuai dengan yang direncanakan	Cepat keluar.	1. belum waktu keluar, sudah keluar.
4	Menggunakan bahasa yang santun, komuikatif, baik dan benar	Campur bahasa	1. Campur bahasa Aceh.



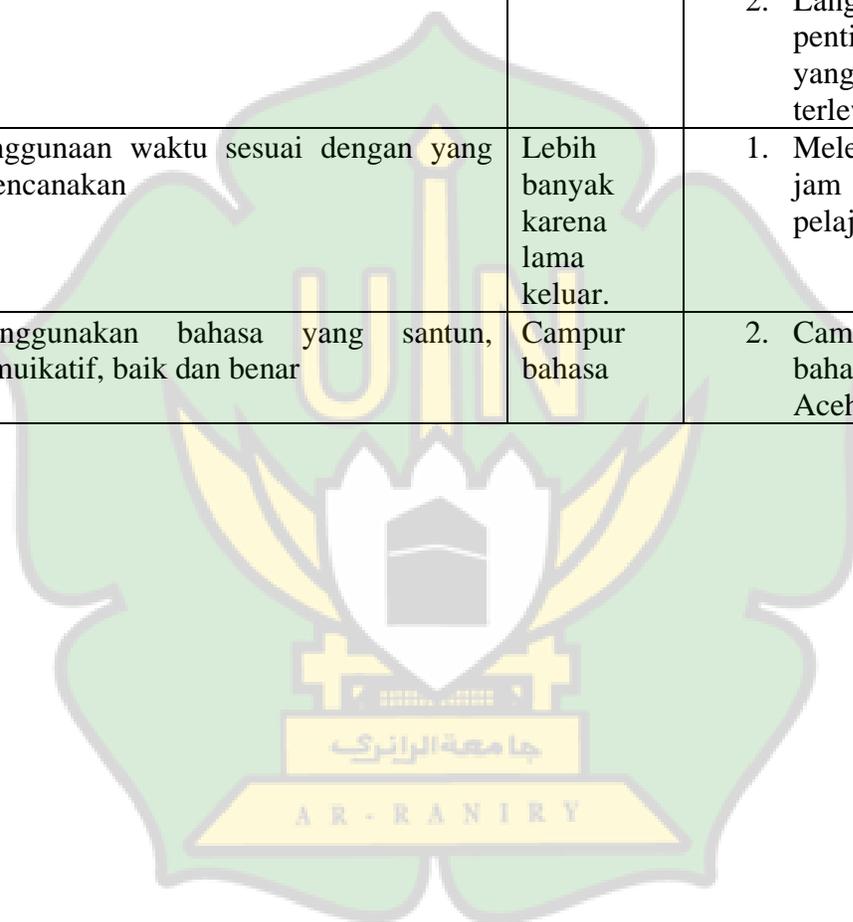
Nama :Safrina, S. Pd.I.
 Sekolah :MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
 Kelas :VI/1
 Pengamat :Puji Ariani

No	Research VI	Pengamat	Coding
Pendahuluan			
1	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	Ya, guru sekilas menanyakan kabar siswa.	1. Menyiapkan secara psikis.
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)	Tidak, guru tidak melakukan kegiatan apersepsi.	1. Tidak melakukan apersepsi (pemanasan).
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Tidak, guru tidak menjelaskan.	1. Tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	Tidak, tidak sesuai silabus.	1. Tidak sesuai
5	Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik pembelajaran tematik	Pembelajaran tidak memuat komponen tematik karena tidak ada pengkaitan tema antar pelajaran.	1. Tidak memuat komponen tematik.
Kegiatan Inti			
1	Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik/tema	Ya, guru melibatkan	1. Melibatkan siswa.

	materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber	siswa mencari informasi dari buku.	
2	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)	Menggunakan metode tapi tidak mengacu.	1. Tidak sesuai karakteristik.
3	Guru menggunakan syntak yang tepat sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih	Syntak yang digunakan banyak yang di skip.	1. Tidak mengikuti syntak RPP
4	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat	Ya, guru menggunakan buku ajar.	1. Media hanya papan tulis saja dan buku ajar.
5	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya	Guru tidak menggunakan media.	1. Tidak ada media dan pendekatan .
6	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	Ya, guru memfasilitasi.	1. Belajar di kelas dan lingkungan sekitar.
7	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Ya, namun ada siswa yang tidak aktif.	1. Siswa aktif dan pasif.
8	Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan	Ya, di lapangan dalam lingkungan sekolah.	1. Di lingkungan sekolah.
9	Guru membiasakan siswa menulis dan membaca serta melatih keberanian siswa	Ya, guru mengarahkan siswa untuk maju ke depan	1. Maju ke depan.

10	Guru memfasilitasi siswa dengan tugas pembelajaran	Tidak ada tugas.	1. Tidak ada tugas.
11	Menyajikan pembelajaran bernuansa aktif dan menyenangkan	Iya, aktif namun ada yang pasif.	1. Tidak ada komunikasi yang baik antar siswa dan guru karena ribut.
Kegiatan Penutup			
1	Guru melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan	Tidak ada kesimpulan.	1. Tidak mengambil kesimpulan. 2. Siswa tidak menarik kesimpulan.
2	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	Tidak ada tugas.	1. Tidak ada tugas di rumah.
3	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa	Tidak merencanakan kegiatan remedial atau konseling.	1. Ada dilakukan kelas tambahan tapi di kelas rendah.
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Tidak ada penyampaian rencana pembelajaran selanjutnya.	1. Tidak ada pembahasan mengenai materi lanjutan.
5	Guru melakukan refleksi bersama siswa	Bernyanyi saat pelajaran selesai.	1. nyanyi.
Aspek Umum			
1	Sajian isi materi pembelajaran	Ada	1. Kompleks

	terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks)	beberapa yang tidak sesuai RPP.	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan	Tidak runtut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai RPP. 2. Langkah penting yang terlewati.
3	Penggunaan waktu sesuai dengan yang direncanakan	Lebih banyak karena lama keluar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melebihi jam pelajaran.
4	Menggunakan bahasa yang santun, komuikatif, baik dan benar	Campur bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 2. Campur bahasa Aceh.



Lampiran 6: Lembar Validasi Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Satuan pendidikan : MIS Al-Istiqamah Aceh Besar
Mata pelajaran : Tematik
Kelas/semester : IV, V, VI/I
Nama peneliti : Puji Ariani
Nama Validator : Fanny Fajria, M. Pd

A. Tujuan
Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas instrument observasi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “problematika pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Al-Istiqamah Aceh Besar”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian adalah instrumen lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
2. Bapak/ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skor yang tersedia.
3. Kriteria penilaian
4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Tidak baik
1 = Sangat tidak baik
4. kritik dan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada bagian saran dan perbaikan.

Kami sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu mengisi lembar validasi ini.

Scanned by TapScanner

No	Aspek yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Petunjuk				
	1. petunjuk dinyatakan jelas. 2. Sistem penomoran jelas. 3. Pengaturan tata letak.				✓ ✓ ✓
2	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa dengan EYD. 2. Kesederhanaan struktur kalimat. 3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan.			✓ ✓	✓ ✓
3	Isi				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013 2. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran 3. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat.			✓ ✓	✓ ✓

C. kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 30 November 2021

Validator

(Fanny Fajriah M Pd)

Lampiran 7: Lembar Instrument Wawancara

**LEMBAR WAWANCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK DI MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

Nama guru : Mawartini, S. Pd. 1
 Sekolah : Mis Al- Istiqamah
 Kelas/semester : V 1 / 1
 Tanggal pengamatan : 3 Desember 2020

Petunjuk:
 Berikut ini disajikan butir-butir pertanyaan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah jawaban sesuai dengan apa yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1. Apakah ibu/bapak sudah menerapkan pembelajaran berbasis tematik ?
 iya sudah, pembelajaran tematik menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pembelajaran berbagai kompetensi

2. Apakah ibu/bapak mempersiapkan semua administrasi pembelajaran (kalender akademik, silabus, prota, prosem, RPP) sebelum memasuki tahun ajaran baru ?
 Iya, benar sekali

Scanned by TapScanner

3. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyusun administrasi pembelajaran tersebut ?

+ - 6 bulan sudah masuk

4. Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi pada saat penyusunan administrasi pembelajaran tersebut ?

Ada .

Keterbatasan waktu

Sering terjadi perubahan format

5. Apakah RPP yang sudah disiapkan mengacu pada pembelajaran tematik ?

Iya, benar

6. Bagaimana pengaplikasian RPP pada saat pelaksanaan pembelajaran? apakah sudah sesuai ?

Ada yg sesuai ada yg belum

7. Apakah semua bagian dan langkah-langkah (pendahuluan, kegiatan inti, penutup) dalam RPP sudah terlaksana ?

Sudah, tetapi terkandung cirri
beberapa yg terlupa

8. Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi pada saat pengaplikasian RPP di dalam pelaksanaan pembelajaran ?

Ada,
ketidbatasan waktu mengingat adanya
permasalahan yg terjadi

9. Metode apa saja yang ibu/bapak berikan dalam menyampaikan materi belajar agar semua siswa dapat memahami/mengikuti pembelajaran dengan baik ?

Ceramah
Diskusi
Demonstrasi
Wawancara

10. Apakah metode tersebut efektif ? seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik ?

Efektif, Alasannya

Bervariasi dari metode sampai proses pembelajaran

11. Bagaimana respon siswa saat ibu/bapak mengajar di kelas ?

Senang

Selanjutnya ada yg tidak minat

Biasa - biasa saja

12. Bagaimana cara ibu/bapak mengkondisikan kelas saat mengajar ?

Membuat suasana menjadi asik

memberi hadiah

DLL

13. Jika ada siswa yang terkendala dalam menerima pembelajaran, biasanya strategi apa yang ibu/bapak terapkan ?

Ada,

Remedial

kelas tambahan / 1-1

14. Problem apa saja (sarana dan prasarana, media pembelajaran) yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik ?

terhambatnya program

15. Apakah sudah ditemukan solusi dari permasalahan tersebut ?

banyak nya memberi solusi

3 Desember

3 Desember

.....2021

.....2021

Guru,

Pengamat,

(*Mury*)

(*Kusni*)

NIP.

NIM. : 170209049

**LEMBAR WAWANCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK DI MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

Nama guru : Nuraini, S.Pd.1
Sekolah : Mis Al-Istiqamah
Kelas/semester : V/1
Tanggal pengamatan : 3 Desember 2021

Petunjuk:

Berikut ini disajikan butir-butir pertanyaan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah jawaban sesuai dengan apa yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1. Apakah ibu/bapak sudah menerapkan pembelajaran berbasis tematik ?

*Iya, Sekolah sudah menerapkan pembelajaran
berbasis tematik tetapi belum efektif*

2. Apakah ibu/bapak mempersiapkan semua administrasi pembelajaran (kalender akademik, silabus, prota, prosem, RPP) sebelum memasuki tahun ajaran baru ?

Ada.

3. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyusun administrasi pembelajaran tersebut ?

lebih kurang 4 bulan.

4. Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi pada saat penyusunan administrasi pembelajaran tersebut ?

Ada.

5. Apakah RPP yang sudah disiapkan mengacu pada pembelajaran tematik ?

Iya.

6. Bagaimana pengaplikasian RPP pada saat pelaksanaan pembelajaran? apakah sudah sesuai ?

Sesuai.

-
-
7. Apakah semua bagian dan langkah-langkah (pendahuluan, kegiatan inti, penutup) dalam RPP sudah terlaksana ?

Sudah.

.....

.....

.....

8. Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi pada saat pengaplikasian RPP di dalam pelaksanaan pembelajaran ?

ada.

.....

.....

.....

9. Metode apa saja yang ibu/bapak berikan dalam menyampaikan materi belajar agar semua siswa dapat memahami/mengikuti pembelajaran dengan baik ?

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi

.....

.....

.....

10. Apakah metode tersebut efektif ? seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik ?

Sangat efektif, sangat besar dampaknya.

11. Bagaimana respon siswa saat ibu/bapak mengajar di kelas ?

Mereka sangat bersemangat.

12. Bagaimana cara ibu/bapak mengkondisikan kelas saat mengajar ?

Mengkondisikan kelas sesuai dengan materi yang diajarkan

13. Jika ada siswa yang terkendala dalam menerima pembelajaran, biasanya strategi apa yang ibu/bapak terapkan ?

Kami membantu siswa dengan kelas bengkel.
Jadi siswa yang bermasalah pulangannya telat.

14. Problem apa saja (sarana dan prasarana, media pembelajaran) yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik ?

Terkadang saat belajar anak tidak membawa bahan.

15. Apakah sudah ditemukan solusi dari permasalahan tersebut ?

Guru sudah mengingatkan ke group WA supaya orangtua bisa mengingatkan pada anak.

3 Desember,

.....2021

Guru,

(NURAINI, S.Pd)

NIP. :196707041994032002

3 Desember,

.....2021

Pengamat,

(.....)

NIM. :170209049...

**LEMBAR WAWANCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK DI MIS AL-ISTIQAMAH ACEH BESAR**

Nama guru : Lili Suriyani, S.Pd.1
Sekolah : Mis Al-Istiqamah
Kelas/semester : 4 / 1
Tanggal pengamatan : 3 Desember 2021

Petunjuk:

Berikut ini disajikan butir-butir pertanyaan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah jawaban sesuai dengan apa yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1. Apakah ibu/bapak sudah menerapkan pembelajaran berbasis tematik ?

Ya, sudah menerapkan pembelajaran berbasis tematik sangat berguna.

2. Apakah ibu/bapak mempersiapkan semua administrasi pembelajaran (kalender akademik, silabus, prota, prosem, RPP) sebelum memasuki tahun ajaran baru ?

Ya, karena itu sangat menunjang semua administrasi

3. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyusun administrasi pembelajaran tersebut ?

8 - 10 hari sudah maksimal.
bulan

4. Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi pada saat penyusunan administrasi pembelajaran tersebut ?

Ada, permasalahan di bagian keterlambatan waktu.

5. Apakah RPP yang sudah disiapkan mengacu pada pembelajaran tematik ?

Iya benar

6. Bagaimana pengaplikasian RPP pada saat pelaksanaan pembelajaran? apakah sudah sesuai ?

Kebanyakan sesuai

7. Apakah semua bagian dan langkah-langkah (pendahuluan, kegiatan inti, penutup) dalam RPP sudah terlaksana ?

Sudah tapi kadang ada yang kelewat
ada juga yg tepat

8. Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi pada saat pengaplikasian RPP di dalam pelaksanaan pembelajaran ?

Ada, terkadang ada keperluan mendadak

9. Metode apa saja yang ibu/bapak berikan dalam menyampaikan materi belajar agar semua siswa dapat memahami/mengikuti pembelajaran dengan baik ?

* Diskusi
* Demontrasi
* latihan
* Tanya Jawab

10. Apakah metode tersebut efektif ? seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik ?

11. Bagaimana respon siswa saat ibu/bapak mengajar di kelas ?

- * Siswa sangat aktif
- * Bekerja sama
- * Individu dan tim

12. Bagaimana cara ibu/bapak mengkondisikan kelas saat mengajar ?

- * Membuat permainan
- * Diskusi curhat
- * Apresiasi dengan hadiah

13. Jika ada siswa yang terkendala dalam menerima pembelajaran, biasanya strategi apa yang ibu/bapak terapkan ?

Ada,
mencoba mengerti apa yg kendala
pada dia dan coba mencari solusi

14. Problem apa saja (sarana dan prasarana, media pembelajaran) yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik ?

- Keterbatasan barang seperti (inkus)
- tidak adanya akses dari komputer

15. Apakah sudah ditemukan solusi dari permasalahan tersebut ?

Sudah, mengadakan rapat para guru

3 Desember
.....
.....2021

Guru, (.....)
(..... Curian.....)

NIP.

3 Desember
.....
.....2021

Pengamat
(.....)
NIM 170209049

AR-RANIRY

Lampiran 8:RPP Guru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Madrasah : MIS AL - ISTIQAMAH
Kelas /Semester : IV /1(satu)
Tema : 1. Indahny Kebersamaan
Subtema : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi, dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda di sekitar dengan lengkap.
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

Scanned by TapScanner

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf.
2. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
3. Sikap menghargai keragaman.
4. Cara menghasilkan bunyi dari alat musik tradisional dan benda-benda sekitar.
5. Sumber bunyi.
6. Faktor yang mempengaruhi perbedaan bunyi (amplitudo, frekuensi, resonansi).
7. Sifat-sifat perambatan bunyi.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
 2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
 3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan :

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa*, Pembelajaran 1. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan literasi. 2. Siswa diajak untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional, dan makanannya. 3. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. 4. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka tentang asal suku siswa (Sunda, Jawa, Minang, dan seterusnya). 5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. Jika mayoritas siswa berasal dari suku yang sama, siswa diminta menceritakan suku lainnya yang mereka ketahui. 6. Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. 7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Setiap kelompok diminta membaca teks 'Pawai Budaya' pada Buku Siswa (BS) T1 ST1 P1 halaman 1-2. Siswa diminta menandai paragraf 1-5. 8. Siswa difasilitasi untuk mendiskusikan sikap yang harus ditunjukkan dalam bekerja kelompok. 9. Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi paragraf satu. 10. Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi tentang isi paragraf satu di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap masukan dan komentar sebagai bahan untuk 	185 menit

11. Siswa masih dalam kelompok diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf kedua.
12. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf.
13. Siswa secara mandiri diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks 'Pawai Budaya' pada BS dan menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia pada BS halaman 4-6. Sebelum mengisi peta pikiran, siswa mendapatkan penjelasan cara mengisinya dari guru. Kegiatan ini untuk menumbuhkan karakter.
14. Selama siswa mengerjakan peta pikiran, guru berkeliling memberikan penguatan dan memeriksa pekerjaan siswa dengan rubrik.
15. Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dari teman-teman di kelas. Siswa diajak melihat animasi keragaman suku dan budaya Indonesia dari Rumah Juara untuk menarik minat siswa.

Media Pembelajaran

Animasi Peta Budaya 34 Provinsi di Indonesia

16. Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai paling sedikit delapan teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. Siswa menuliskan informasi pada tabel yang tersedia pada BS halaman 8.
17. Selama siswa melakukan wawancara, guru dapat melakukan pendampingan sekaligus memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung.
18. Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahannya pada tugas berikutnya. Guru mengajukan pertanyaan terbuka:
 - Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda?
 - Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda!
19. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
20. Siswa kemudian secara berpasangan dapat saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda.
21. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap mensyukuri keragaman budaya, suku, dan agama dengan saling menghargai dalam keragaman serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.
22. Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat pada BS halaman 8-9 secara mandiri.
23. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.
24. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.
25. Siswa mendengarkan saat guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah.
26. Siswa diajak berdiskusi tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dan sebagainya.)
27. Siswa membaca teks tentang beragam alat musik tradisional yang ada pada BS halaman 10, kemudian mengisi tabel yang tersedia pada BS halaman 11 secara mandiri.
28. Siswa diajak membunyikan benda-benda yang terdapat di kelas dan sekitarnya. Siswa diingatkan untuk memilih benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara yang berbeda.
29. Siswa diminta mengisi tabel dan pertanyaan yang tersedia pada BS halaman 12 berdasarkan hasil eksplorasi.
30. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang bunyi

	<p>32. Setiap kelompok diminta untuk menciptakan satu kombinasi bunyi dari beragam benda.</p> <p>33. Setiap kelompok dapat menampilkan hasil karya ansambel bunyi mereka secara bergantian.</p> <p>34. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat pada BS halaman 14-15 berdasarkan hasil kerja sama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.</p> <p>35. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar bersama guru bahwa menghargai perbedaan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan. salatu cara menghargai perbedaan yaitu dengan hidup rukun.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPS	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	Unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 15.
IPA	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi m

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

c. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

d. Rubrik Penilaian IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap.	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

e. Rubrik Penilaian IPA

1) Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan bunyi	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap.	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

2) Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.

Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

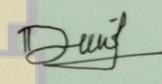
Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

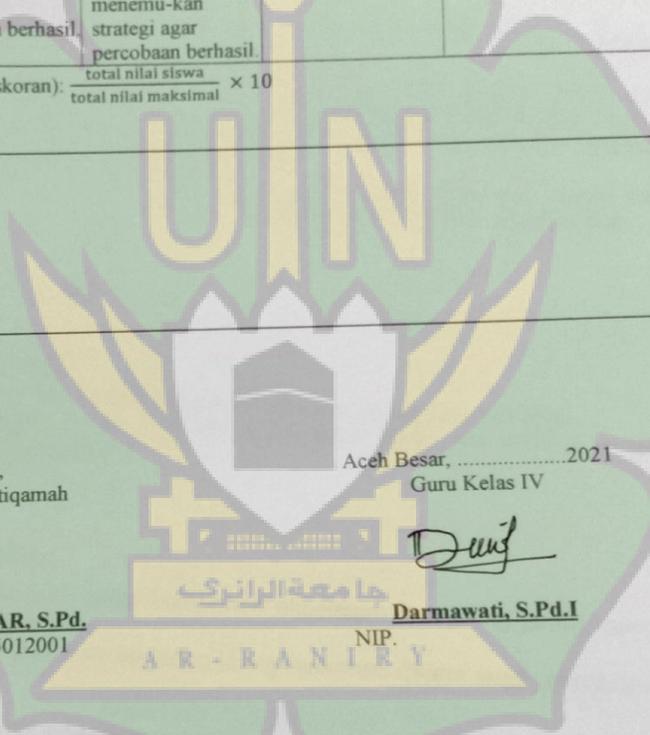
Refleksi Guru:

Aceh Besar,2021
Guru Kelas IV

Mengetahui,
Kepala MIS Al - Istiqamah


NURLIANI SIREGAR, S.Pd.
NIP. 198408242005012001


Darmawati, S.Pd.I
NIP.



Scanned by TapScanner

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MIS AL - ISTIQAMAH
 Kelas / Semester : 5 (Lima) / 1
 Tema 5 : Ekosistem
 Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem
 Pembelajaran Ke : 1
 Muatan Pelajaran : B. Indonesia, IPA
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
- Dengan membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
- Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan Bahasa Indonesia :

- Menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
- Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

Muatan IPA :

- Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
- Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Karakter siswa yang diharapkan : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-Royong, Integritas

E. MATERI

- Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan.
- Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.
- Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya..

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik
 Model : Critical Thinking and Problem Solving
 Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Komponen Ekosistem". Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Pembuka ▪ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu "Ekosistem." Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem. Communication ▪ Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan. Siswa diminta menjelaskan perbedaan antara kedua gambar yang tersedia. ▪ Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem serta komponenkomponennya untuk kemudian siswa menempelkannya di dinding kelas. Mandiri ▪ Sepanjang proses pembelajaran berlangsung... 	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. ▪ Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, beri penekanan pada kata ekosistem. Mandiri ▪ Tanyakan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> "Menurut kalian, apakah ekosistem itu?" "Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?" "Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup?" "Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama?" ▪ Gunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan. ▪ Minta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, "Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. ▪ Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?" Communication <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem. Literasi ▪ Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. Collaboration ▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi). Communication ▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang "pokok pikiran". ▪ Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. Collaboration <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan. Literasi ▪ Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut. Gotong Royong ▪ Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya. ▪ Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil yang dapat membantu siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan. Mandiri ▪ Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kemudian, siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman siswa tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya dalam KD IPA 3.5.</p> <p>Gotong Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dan 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.) ▪ Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa. Mandiri ▪ Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja kelompok-kelompok lain yang ditampilkan dalam gallery walk. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7). Creativity and Innovation 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian :

1. Penilaian Sikap : Non Tes
2. Penilaian Pengetahuan : Tulisan
3. Penilaian Keterampilan : Uji Unjuk Kerja

Bentuk Penilaian :

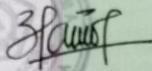
1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Isian
3. Penilaian Keterampilan : Rubrik

Instrumen Penilaian : Tertampir

J. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Refleksi

Mengetahui
Kepala Madrasah



Nurliani Siregar S.Pd
NIP. 198408242005012001

Aceh Besar,
Guru Kelas V



Fitriani, S.Pd.I
NIP.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS AL - ISTIQAMAH
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
 Tema 3 : Tokoh dan Penemuan
 Sub Tema 1 : Penemu yang Mengubah Dunia
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)
BAHASA INDONESIA**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia.
2	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan VI asual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.2.1 Mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan peta pikiran.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	3.4.1 Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana.
2	4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel	4.4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang komponen-komponen listrik dalam rangkaian listrik sederhana dan fungsinya.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat atas ditemukannya listrik.
2	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	4.2.1 Melaporkan perubahan sosial budaya masyarakat dengan ditemukannya listrik dalam bentuk peta pikiran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan mandiri.
- Setelah membaca, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan peta pikiran yang tepat.
- Dengan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana dengan tepat.
- Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan hasil pengamatan tentang komponen-komponen listrik dalam rangkaian listrik sederhana dan fungsinya dengan tepat.
- Dengan mengamati dan melakukan wawancara, siswa mampu mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat atas ditemukannya listrik dengan tepat.
- Dengan mengamati dan melakukan wawancara, siswa mampu melaporkan perubahan sosial budaya masyarakat dengan ditemukannya listrik dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Awali kegiatan pembelajaran di pagi hari selalu dengan berdoa.</p> <p>Religius</p> <p>Jika semua siswa dan guru menganut agama yang sama, doa dapat dilakukan sesuai dengan agama yang dianut. Namun jika agama siswa beragam, doa dilakukan di dalam hati.</p> <p>Akan lebih baik lagi jika guru dapat memimpin doa bersama dengan suara dikeraskan.</p> <p>Saat memimpin doa, diharapkan guru selalu menyelipkan harapan dan mendoakan semua siswa untuk mendapatkan yang terbaik, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan kejernihan berpikir dan dimudahkan dalam memahami materi yang dipelajari. ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". Nasionalis ▪ Siswa memiliki sikap-sikap positif saat belajar, seperti tekun, tertib, disiplin, dan saling menghargai. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit Literasi ▪ Siswa dapat menggunakan ilmunya di kemudian hari untuk kemajuan masyarakat di lingkungan sekitarnya serta untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia. ▪ Siswa dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, lingkungan, serta bangsa dan negara Indonesia. <p>Tujuan dari kegiatan ini selain untuk menanamkan kebiasaan berdoa di saat mengawali suatu kegiatan, juga diharapkan dapat membangun sikap positif diri dan meningkatkan rasa cinta akan bangsa dan tanah air Indonesia..</p>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mengamati lampu di ruangan kelas. ▪ Guru mengajukan pertanyaan pembuka: Communication <ul style="list-style-type: none"> - Tahukah kamu tokoh penemu listrik? - Bagaimana proses arus listrik hingga dapat menyalakan lampu di kelas? ▪ Siswa secara berpasangan diminta berdiskusi untuk menemukan jawaban. Collaboration ▪ Siswa diminta membaca senyap teks tentang penemu listrik yang terdapat di buku. <p>Kegiatan ini bertujuan untuk menggiring minat siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu tentang listrik.</p> <p>Jika di sekolah tidak terdapat listrik, guru dapat mencoba beberapa pilihan kegiatan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ajukan pertanyaan pilihan yang lain, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah kamu melihat lampu listrik? Tahukah kamu siapa penemu listrik? - Bagaimana proses arus listrik hingga dapat menyalakan lampu tersebut? <p>Diharapkan siswa memiliki pengalaman melihat lampu listrik di daerah lain.</p> <p>Jika sebagian besar siswa juga belum pernah melihat lampu listrik, guru dapat mengusahakan beberapa hal berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perhatikan lampu bohlam atau lampu Led. Akan lebih baik lagi jika lampu dapat dinyalakan menggunakan baterai atau aki, kemudian ajukan pertanyaan yang sama. Creativity and Innovation ▪ Gunakan senter dan ajukan pertanyaan yang sama. ▪ Gunakan foto atau gambar lampu menyala dan ajukan pertanyaan yang sama. ▪ Setelah membaca senyap, guru dapat meminta satu atau beberapa siswa membaca kembali teks tersebut dengan suara dikeraskan. ▪ Siswa menjawab pertanyaan bacaan. ▪ Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban dengan satu atau beberapa orang teman di dekatnya. Siswa melenakani iawaban mereka untuk mendaatka 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat. ▪ Siswa menyimpan jawaban pertanyaan untuk digunakan pada kegiatan lanjutan di pembelajaran tiga. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengajak siswa pada pemahaman materi tentang jenis teks eksplanasi ilmiah. Saat siswa dikusi berpasangan, guru berkeliling untuk memastikan siswa melakukan diskusi secara aktif dan tertib. ▪ Siswa mengamati gambar rangkaian seri pada lampu dan baterai di dalam senter yang terdapat di buku. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Akan lebih baik lagi jika guru dapat menyiapkan senter yang sesungguhnya untuk dieksplorasi dan diamati oleh siswa. Jika jumlah siswa di kelas 30-40 orang, guru dapat menyiapkan 4-6 senter. Satu senter untuk satu kelompok. Bagi siswa ke dalam kelompok sesuai dengan ketersediaan senter. Semakin sedikit jumlah siswa dalam satu kelompok, akan lebih baik, karena akan meningkatkan fokus siswa pada objek yang diamati. Atur posisi duduk siswa dalam kelompok untuk memudahkan mereka saat melakukan pengamatan. Guru dapat menyiapkan variasi senter dengan jumlah baterai yang berbeda. Arahkan siswa untuk mengamati rangkaian lampu dan baterai pada bagian dalam senter dengan teliti. Arahkan siswa untuk membongkar senter, memisahkan antara kepala dan rumah senter, sehingga rangkaian baterai dan lampu akan terlihat. Guru dapat mengondisikan senter untuk dapat dipisahkan antara kepala dan badan penutup. Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa diharapkan akan menemukan konsep dasar dari rangkaian seri secara mandiri. ▪ Siswa menuliskan proses perjalanan arus listrik dari rangkaian seri berdasarkan hasil pengamatan pada senter. Siswa diharapkan melengkapi tulisan mereka dengan gambar rangkaian seri pada senter. <i>Mandiri</i> Tulisan siswa diharapkan rinci dan memenuhi kriteria berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambarkan rangkaian seri baterai dan lampu. ▪ Menjelaskan posisi kutub positif (+) dan kutub negatif (-) baterai, disertai alasan. ▪ Menjelaskan fungsi setiap bagian benda pada rangkaian, yaitu fungsi baterai, lampu,udukan lampu, dan sakelar pada bagian luar badan penutup senter. ▪ Mengidentifikasi ada atau tidaknya kabel pada rangkaian tersebut, disertai alasan. <p>Guru dapat mengarahkan siswa untuk menemukan alasan tidak adanya kabel pada senter. Hal ini diperlukan siswa saat akan menyiapkan bahan dan alat untuk membuat rangkaian seri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan tulisan dan gambar mereka dengan teman dalam kelompok untuk mendapatkan jawaban yang benar. Tugas siswa dinilai menggunakan daftar periksa (penilaian 2) ▪ Guru memberikan penguatan. Pada rangkaian seri, baterai dan lampu diletakkan sejajar. Arus listrik yang mengalir pada rangkaian seri hanya berada dalam satu aliran kabel yang menghubungkan semua lampu (tidak ada percabangan). Jika terdapat lebih dari satu lampu pada rangkaian seri, maka jika satu lampu dibuka, atau aliran dari satu kutub baterai diputus, maka semua lampu akan mati. Fungsi baterai adalah sebagai sumber energi. Terdapat kutub (+) dan kutub (-) pada baterai yang harus diletakkan dengan posisi kutub (+) bertemu dengan kutub (-). Fungsi kabel adalah untuk mengalirkan arus listrik dari baterai hingga mencapai lampu. Terdapatudukan lampu untuk mengaitkan tembaga pada kabel, sehingga arus listrik akan mencapai filamen pada bagian dalam lampu. Rangkaian seri biasa terdapat pada lampu-lampu di rumah dan hiasan lampu pada pohon natal. ▪ Siswa kemudian menuliskan alat dan bahan yang d 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan alat dan bahan yang diperlukan bersama teman dengan bimbingan guru. <i>Gotong Royong</i> Diharapkan setiap siswa akan membuat satu rangkaian seri dan menyiapkan sendiri alat dan bahannya dari rumah. Namun jika hal tersebut tidak memungkinkan, siswa dapat membuatnya secara berkelompok, dan guru menyiapkan alat dan bahan. Siswa dalam kelompok dapat berdiskusi saat menentukan alat dan bahan, kemudian menuliskannya pada lembar kertas lain, dan menyerahkannya pada guru. Guru akan menyiapkan alat dan bahan berdasarkan catatan siswa. ▪ Guru meminta satu siswa untuk menyalakan lampu di kelas. ▪ Siswa diminta untuk mengamati lampu tersebut. ▪ Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa perbedaan kehidupan antara masa sebelum ada listrik dan setelah ada listrik? - Bagaimana listrik dapat memengaruhi kehidupan di dunia? Jika tidak terdapat listrik di sekolah, guru dapat melakukan beberapa hal seperti pada kegiatan di awal pembelajaran. ▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan dengan teman dan menuliskannya pada tabel yang tersedia. ▪ Siswa kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh listrik terhadap perubahan kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. ▪ Siswa menuliskan informasi yang didapat pada tabel yang tersedia. <p>Communication</p> <p>Siswa dapat melakukan wawancara sederhana untuk mendapatkan informasi yang lengkap dengan narasumber guru-guru dan staf yang ada di sekolah.</p> <p>Guru diharapkan dapat mengomunikasikan terlebih dahulu pada narasumber, guna meluangkan sedikit waktu untuk memberikan informasi pada siswa. Guru juga telah mengomunikasikan pertanyaan yang akan diajukan siswa, sehingga narasumber akan siap dengan jawabannya.</p> <p>Berikan motivasi kepada siswa untuk mendapatkan sebanyak mungkin jawaban. Jika diperlukan, guru dapat menyiapkan lembar kertas tambahan untuk siswa menuliskan informasi hasil wawancara.</p> <p>Hal ini bertujuan supaya siswa mendapatkan informasi yang beragam, lengkap, dan tepat secara mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memeriksa hasil wawancara siswa. ▪ Peta pikiran hasil wawancara siswa dinilai menggunakan daftar periksa (penilaian 3) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah "Yamko Rambe Yamko" ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <p><i>Religius</i></p>	15 menit

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

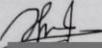
- Buku Pedoman Guru Tema : *Tokoh dan Penemuan Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Tokoh dan Penemuan Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Lampu senter untuk kegiatan IPA
- Narasumber: guru-guru, staf sekolah, dan pegawai sekolah lainnya untuk kegiatan IPS

Mengetahui
Kepala MIS Al - Istiqamah



NURLIANI SIREGAR, S.Pd.
NIP. 198408242005012001

Aceh Besar,2021
Guru Kelas VI



Scanned by TapScanner
NIP. 197

Lampiran 9: Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 5.1 Pelaksanaan Observasi Kelas IV MIS Al-Istiqamah Aceh Besar



Gambar 5.2 Pelaksanaan Observasi Kelas V MIS Al-Istiqamah Aceh Besar



Gambar 5.3 Pelaksanaan Observasi di Kelas VI MIS Al-Istiqamah Aceh Besar



Gambar 5.4 Pelaksanaan Wawancara dengan Guru Kelas MIS Al-Istiqamah Aceh Besar